KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
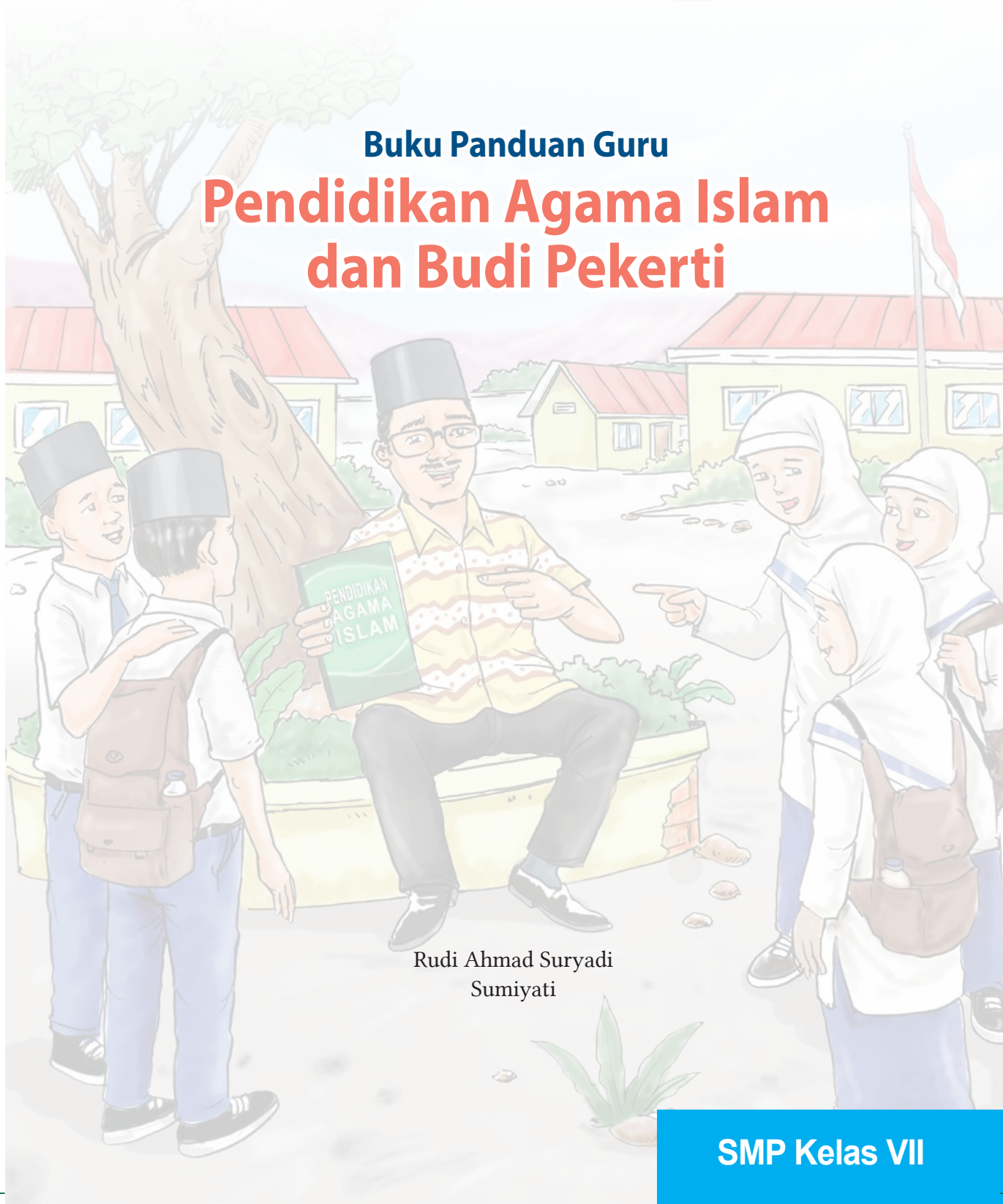
Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

SMP Kelas VII

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII

Penulis
Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

Penelaah
Aam Abdussalam
Muhammad Ahsan

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Edi Dharma

Penyunting
Asep Andi Rahman

Penata Letak (Desainer)
Ahmad Ridwan Khanafi

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-437-4 (jilid lengkap)
978-602-244-438-1 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/14 pt, Philipp H. Poll
xxiv, 264 hlm.: 17,6 x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 57/IX/PKS/2020 dan Nomor: 5341 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah.*

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia

merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Februari 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Segala puji bagi Allah Swt.. Salawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Besar Muhammad saw. serta para keluarganya, para sahabatnya dan para pengikut setianya. Dengan kuasa, kehendak, dan bimbingan-Nya., penulis dapat menyelesaikan buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini sebagai Pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Buku guru yang penulis susun ini mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Buku guru ini memuat tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian yang mengacu pada CP. Sajian buku ini diawali gambaran umum mengenai Tujuan Pembelajaran, Pokok Materi, Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain. Skema Pembelajaran disajikan untuk memudahkan guru untuk memahami alur pembelajaran berbentuk matriks. Pada bagian panduan pembelajaran, disajikan Apersepsi, Pemantik Pemanasan, Metode dan Aktivitas Pembelajaran, Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif, Pemandu Aktivitas Refleksi, Penilaian, Kegiatan Tindak Lanjut, dan Interaksi dengan Orang Tua/Wali.

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada para penelaah dan tim pengolah naskah buku, serta kepada beberapa pihak yang berjasa besar dalam proses penyusunan buku ini. Buku ini masih banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan buku ini pada saat mendatang.

Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi guru SMP dan umumnya para pembaca semua. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amin

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Rudi Ahmad Suryadi

Sumiyati

Daftar Isi

BAB II MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

BAB III MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN

Daftar Tabel

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perlu diperhatikan rambu-rambu berikut.

1. Bacalah bagian gambaran umum untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, memahami profil pelajar Pancasila, memahami capaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D (capaian tahunan) dan capaian tujuan pembelajaran kelas 7, penjelasan dari bagian-bagian buku siswa, dan strategi umum pembelajaran.
2. Setiap bab berisi:

a. Gambaran umum meliputi tujuan pembelajaran, materi pokok, hubungan pembelajaran bab dengan mata pelajaran lain.

b. Skema pembelajaran berupa tabel tentang periode waktu pembelajaran, tujuan pembelajaran per sub bab, pokok-pokok materi pelajaran/sub bab, kosa kata yang ditekankan/kata kunci, metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifmya, sumber belajar utama atau sumber lain, dan sumber belajar yang relevan.

c. Panduan pembelajaran meliputi

1) Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dikuasai atau dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Apersepsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik untuk pada pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

3) Pemantik pemanasan adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh peserta didik sehingga materi dan rencana pembelajaran sudah tergambar dalam benak peserta didik.

4) Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran adalah sarana prasarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan capaian pembelajaran.

5) Metode dan aktivitas pembelajaran, metode dan aktivitas pembelajaran alternatif yang relevan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah se-

buah proses sistematis dan teraturyang dilakukan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

6) Panduan penanganan pembelajaran terhadap peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (*variced*) serta memperhatikan keberagaman karakter peserta didik adalah penanganan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar.

7) Pemandu aktivitas refleksi, penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran adalah membimbing peserta didik dalam kegiatan yang ada pada kolom " Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila".

8) Kunci jawaban setiap pelatihan/tes adalah jawaban dari soal-soal yang ada pada kolom"Rajin Berlatih" yang ada di buku siswa.

9) Kegiatan tindak lanjut adalah dengan mengadakan remidial bagi yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan pengayaan bagi yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

10) Interaksi dengan orang tua/wali adalah berkomunikasi dengan orang tua/wali agar peserta didk mampu mencapai capaian tujuan pembelajaran.

3. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku siswa sebagai berikut.

a. Tujuan pembelajran
b. Infografis
c. Aktivitas siswa
d. Pantun pematik
e. Mari bertafakur
f. Titik fokus
g. *Ṭalab al-'Ilm*
h. Ikhtisar
i. Inspirasiku
j. Aku pelajar Pancasila
k. Diriku

l. Rajin Berlatih

m. Siap berkreasi

n. Selangkah lebih maju

4. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sangat mungkin dilakukan pengembangan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.
5. Guru agar bijaksana mengakomodasi atau memberikan penjelasan terhadap kemungkinan adanya perbedaan pemahaman dan pengamalan keagamaan di kalangan peseta didik.
6. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan.

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan;, dan keterampilan.

a. Pelaporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi. Rambu-rambu rumusan predikat dan deskripsi perkembangan sikap sebagai berikut:

1) Menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif,

2) Menyebutkan perkembangan sikap/perilaku peserta didik yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.

3) Sikap spiritual "dijiwai" oleh deskripsi pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, sedangkan deskripsi mata pelajaran lainnya menjadi penguat.

4) Predikat dalam penilaian sikap bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

5) Predikat tersebut ditentukan berdasarkan judgement isi deskripsi oleh pendidik.

6) Apabila peserta didik memiliki kecenderungan sikap sangat baik pada sebagian besar mata pelajaran, maka dapat diasumsikan predikat peserta didik tersebut SANGAT BAIK.
7) Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut dapat diasumsikan BAIK.
8) Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap peserta didik didasarkan pada sikap peserta didik pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
9) Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap peserta didik tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester. Rapat dewan guru menentukan kesepakatan tentang predikat dan deskripsi sikap KURANG yang harus dituliskan, dan juga kesepakatan tindak lanjut pembinaan peserta didik tersebut. Tindak lanjut pembinaan sikap KURANG pada peserta didik sangat bergantung pada kondisi sekolah, guru dan keterlibatan orang tua/wali murid.

b. Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian sesuai tuntutan capaian tujuan pembelajaran. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

7. Penilaian ketrampilan dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Pedoman Transliterasi Arab Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap (أَوْ)dilambangkan dengan gabungan huruf *au*, misalnya: *al-yaum.*
   b. Vokal rangkap (أَيْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bait.*
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَة = *al-fātiḥah*),(الْعُلُوْم = *al-‘ulūm*) dan (قِيْمَة = *qīmah*).

3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَـدٌّ=*haddun*), (سَـدٌّ = *saddun*), (طَيِّـب = *ṭayyib*).
4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْـت = *al-bayt*), (السَّـمآء= *al-samā'*).
5. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَـةُ الْهِـلال = *ru'yah al-hilal*).
6. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَـةٌ = *ru'yah*), (فُقَهَـاء = *fuqahā'*).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-438-1 (jilid 1)

PANDUAN UMUM BUKU GURU

Panduan Umum Buku Guru

A Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME.

Sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius. Buku ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk mendukung perwujudan tujuan tersebut. Maksud ketersediaan buku ini adalah untuk pedoman dan inspirasi bagi guru dalam pembelajaran dan sebagai pedoman untuk mendampingi peserta didik mempelajari buku siswa.

Hal ini dikarenakan guru memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik . Tentu saja guru dapat memperkaya dengan berbagai ragam kreativitas dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari kearifan lokal sesuai dengan karakteristik peserta didik jenjang SMP.

Sebagai ikhtiar bersama, buku guru ini diharapkan bisa menjadi pendamping guru dalam pembelajaran dan dapat membantu memaksimalkan peserta didik saat menggunakan penggunaan buku siswa.

Buku ini tentunya masih terdapat berbagai macam kekurangan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian, kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan. Semoga kita dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan Indonesia, khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan Budi Pekerti)

B Profil Pelajar Pancasila

"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila."

Enam dimensi pelajar Pancasila:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar kritis
4. Kreatif
5. Bergotong-royong
6. Berkebinekaan global.

Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.

C Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D (Capaian Tahunan)

Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam aspek akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dari segi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan.

Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal

dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam ranah ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *muʿāmalah*, *ribā*, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah kurban. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

D Capaian Tujuan Pembelajaran Kelas 7

Semester	Capaian Tujuan Pembelajaran	Durasi Waktu
Gasal	Membaca *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 dengan tartil, khususnya pada bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *qamariyyah*, dapat menulis *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 dengan baik dan benar, menghafal *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 dengan tartil dengan lancar, menjelaskan definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an menurut *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga meyakini mushaf al-Qur'an dan hadis nabi sebagai pedoman hidup serta termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis.	5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran
	Mendeskripsikan contoh-contoh penerapan iman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā al-Ḥusnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣir*; dapat membuat poster yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan *al-Asmā al-Ḥusnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣir* sehingga terbiasa meneladan sifat *al-asmā al-ḥusna* dan menumbuhkan sikap percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.	3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran

Gasal	Menjelaskan hakikat salat dan zikir sebagai pencegah perbuatan keji dan munkar, membuat karya berupa *quote* yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar, mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar	3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran
	Menjelaskan ketentuan dan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur berdasarkan dalil naqlinya, dapat mempraktikkan ketentuan dan tata caranya sehingga tertanam sikap tunduk kepada aturan Allah serta sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur.	4 Pekan/ 12 Jam Pelajaran
	Menceritakan sejarah Bani Umayyah di Damaskus (711-755 M) dalam membangun tata kelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan), dapat membuat bagan *timeline* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus sehingga tertanam keyakinan bahwa agama mendorong peradaban dan menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri.	3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran
Genap	Membaca *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan tartil, khususnya pada bacaan *gunnah*, dapat menulis *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan baik, menjelaskan kandungan ayat dari *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta, menghafal *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan lancar, dapat membuat karya teks doa berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah sehingga menumbuhkan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah.	5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran

Semester	Capaian Tujuan Pembelajaran	Durasi Waktu
Genap	Menganalisis manfaat beriman kepada Malaikat, dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt telah mengutus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjauhi amal buruk.	3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran
	Mendeskripsikan dampak negatif dari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun, dapat menganalisis perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan *review* produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt Maha Mengetahui dan Melihat serta terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.	2 Pekan/ 6 Jam Pelajaran
	Menjelaskan konsep rukhsah dalam salat, puasa, zakat,dan haji, dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap penerimaan diri terhadap keringanan dalam menjalankan ajaran agama serta terbiasa disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah.	5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran
	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol), dapat membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi	3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran

E Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah beberapa pernyataan berikut:

1. Setiap bab berisi Tujuan Pembelajaran, Infografis, Pantun Pemantik, Mari Bertafakur, Titik Fokus, *Ṭalab al-'Ilm*, Ikhtisar, Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila, Diriku, Rajin Berlatih, Siap Berkreasi dan Selangkah Lebih Maju.
2. Peserta didik memperhatikan materi pelajaran sebagai berikut:

a) Tujuan Pembelajaran adalah penyajian mengenai kompetensi yang dicapai siswa sesuai dengan CP.

b) Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai CP.

c) Aktifitas siswa merupakan perilaku atau kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

d) Pantun Pemantik adalah pantun yang sesuai CP merupakan bentuk lain pertanyaan. Isi pantun berupa pertanyaan pemantik, disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya.

e) Mari Bertafakkur adalah paparan persoalan penting dan aktual terkait materi pembelajaran dan keseharian peserta didik berupa mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dan lain-lain.

f) Titik Fokus adalah berisi kata kunci dari inti topik / Bab.

g) *Ṭalab al-'Ilm* adalah isi materi pelajaran.

h) Ikhtisar adalah ringkasan materi.

i) Inspirasiku adalah kisah inspiratif yang berhubungan dengan materi.

j) Aku Pelajar Pancasila adalah profil pelajar mengenai refleksi diri dalam mengamalkan nilai dan karakter Pancasila.

k) Diriku adalah penilaian sikap yang harus dikerjakan peserta didik. Rubrik ini berguna untuk memetakan diri dan menjadi titik tolak dalam membimbing perilaku akhlak mulia.

l) Rajin Berlatih adalah penilaian pengetahuan. Berisi latihan soal pilihan ganda dan uraian. Rubrik ini membantu peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran setelah mempelajari materi pelajaran.

m) Siap Berkreasi adalah penilaian keterampilan dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.

n) Selangkah Lebih Maju adalah materi pengayaan yang merujuk pada sumber belajar lainnya untuk menambah wawasan peserta didik.

F Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran bervariasi.

1. Bab I Menggunakan Empat Metode untuk Lima Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham.

Pemilihan tutor sebaya harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

1) Diterima dan disetujui peserta didik yang akan dibimbing.
2) Mampu menjelaskan materi yang dibutuhkan peserta didik yang merasa kesulitan.
3) Memiliki sikap rendah hati.
4) Memiliki daya kreatifitas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik lain.

Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut:

1) Materi dibagi dalam sub-sub materi.
2) Membentuk kelompok peserta didik sebanyak sub-sub materi.

3) Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.
4) Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya.
5) Guru tetap berperan sebagai narasumber.
6) Kesimpulan dan klarifikasi.

b. Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan.

Tahap-tahap metode praktik:

1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipraktikkan.
2) Guru mempraktikkan secara langsung di depan peserta didik.
3) Peserta didik menirukan atau mempraktikkan sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.
4) Secara bergantian peserta didik mendemonstrasikannya di depan guru.

c. Pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

Langkah-langkah Model pembelajaran *inquiri* sebagai berikut:

1) Identifikasi masalah atau materi.
2) Merumuskan hipotesis atau pertanyaan.
3) Mengumpulkan data.
4) Menganalisis dan mengiterpretasikan data.
5) Mengambil kesimpulan.

d. Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta

didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistik

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan.
2) Membuat produk.
3) Mempresentasikan hasil produk
4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk dan bersama melakukan refleksi.

2. Bab II Menggunakan Tiga Metode untuk Tiga Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. pembelajaran *discovery* merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah di bawah pengawasan guru.

Sintaks pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery learning*) adalah:

1) Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal.
2) Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan.
3) Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji.
4) Mendiskusikan temuan hasil pencarian.
5) Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan.
6) Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian.

b. Teknik pembelajaran diskusi adalah aktivitas pembelajaran yang pada penerapannya siswa akan diberi sesuatu problem yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah grou belajar.

Langkah-langkah dalam metode diskusi

1) Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
2) Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota.
3) Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai.
4) Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

5) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
6) Menyimpulkan hasil diskusi.
7) Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

c. Pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didik menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan.
2) Membuat produk.
3) Mempresentasikan hasil produk.
4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk dan bersama melakukan refleksi.

3. Bab III Menggunakan Tiga Metode untuk Tiga Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Pembelajaran *inquiry* (lihat kembali point 1 bagian c)

b. Teknik pembelajaran teknik *every one is teacher* adalah suatu metode yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lainnya.

Langkah-langkah metode *every one is teacher* sebagai berikut:

1) Membagikan kertas/ kartu kepada peserta didik, dan meminta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
2) Kumpulkan kertas tersebut di acak, kemudian bagikan kembali kertas tersebut dan pastikan kertas pertanyaan tadi tidak dibagikan kepada orang yang sama serta meminta untuk membacakan sekaligus menjawab pertanyaannya.

3) Meminta peserta didik untuk membacakan dan menjawab pertanyaan tersebut.
4) Setelah jawaban diberikan meminta kembali kepada peserta didik lannya untuk melengkapi jawaban tersebut.
5) Menyimpulkan hasilnya.

c. Pembelajaran berbasis produk (lihat kembali point 2 bagian c)

4. Bab IV Menggunakan Tiga Metode untuk Empat Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Pembelajaran teknik *jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketutantasan materi yang dipelajari

Langkah-langkah metode *Jigsaw* sebagai berikut:

1) Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang.
2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4) Anggota materi yang berbeda yang telah mampelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut.
5) Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6) Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
7) Guru memberikan evaluasi.
8) Penutup.

b. Pembelajaran *discovery* (lihat kembali point 2 bagian a).

c. Pembelajaran diskusi (lihat kembali point 2 bagian b).

d. Pembelajaran demonstrasi.

Pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun secara melalui penggunaan media yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai.
2) Guru menyampaikan ringkasan materi yang akan di sampaikan.
3) Guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
4) Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk melakukan demonstrasi sesuai dengan skenario yang disiapkan.
5) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
6) Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnnya dan pengalaman peserta didik didemonstrasikan.
7) Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.

5. Bab V Menggunakan Tiga Metode untuk Tiga Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Pembelajaran *inquiry* (lihat kembali point 1 bagian c).

b. Pembelajaran *discovery* (lihat kembali point 2 bagian a).

c. Pembelajaran berbasis produk (lihat kembali point 2 bagian c).

6. Bab VI Menggunakan Lima Metode untuk Lima Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Pembelajaran tutor sebaya (lihat kembali point 1 bagian c).

b. Pembelajaran praktik atau demonstrasi. (lihat kembali point 1 bagian b).

c. Pembelajaran *inquiry* (lihat kembali point 1 bagian c).

d. Teknik pembelajaran diskusi (lihat kembali point 2 bagian b).

e. Pembelajaran berbasis produk (lihat kembali point 2 bagian c).

7. Bab VII Menggunakan Tiga Metode untuk Tiga Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Pembelajaran *inquiry* (lihat kembali point 1 bagian c).

b. Pembelajaran *jigsaw* (lihat kembali point 4 bagian a).

c. Pembelajaran berbasis produk (lihat kembali point 2 bagian c).

8. Bab VIII Menggunakan Tiga Metode untuk Dua Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Pembelajaran *inquiry* (lihat kembali point 1 bagian c).

b. Pembelajaran *discovery* (lihat kembali point 2 bagian a).

c. Pembelajaran berbasis produk (lihat kembali point 2 bagian c).

9. Bab IX menggunakan tiga metode untuk lima pekan pembelajaran, yaitu:

a. Pembelajaran *inquiry* (lihat kembali point 1 bagian c).

b. Pembelajaran market place.

Metode *market place activity*, yaitu proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk "dijual" (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang "membeli" (menerima) informasi.

Langkah-langkah metode *marketplace activity* yaitu:

1) Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 3-5 tergantung kondisi kelas.
2) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok misalnya.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
4) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.

5) Peserta didik yang mendapat tugas menjadi pembeli "toko lain" segera berbelanja informasi ke semua "toko".
6) Masing-masing penjual menjelaskan kepada pembeli tentang materi yang ada dalam tokonya.
7) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko".

c. Pembelajaran berbasis produk (lihat kembali point 2 bagian c).

10. Bab X Menggunakan Tiga Metode untuk Tiga Pekan Pembelajaran, Yaitu:

a. Pembelajaran *inquiry* (lihat kembali point 1 bagian c).

b. Pembelajaran *jigsaw* (lihat kembali point 4 bagian a).

c. Pembelajaran berbasis produk (lihat kembali point 2 bagian c).

Untaian Motivasi

Proses pembelajaran sangat menentukan peningkatan kualitas pendidikan. Perolehan belajar berupa nilai-nilai dan keterampilan tertentu terukur melalui proses dan hasil belajar. Sistem pembelajaran masa lalu dianggap tidak mampu lagi menopang tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, upaya melakukan inovasi bidang pembelajaran selalu dikembangkan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-438-1 (jilid 1)

PANDUAN KHUSUS BUKU GURU

Untaian Motivasi

Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi yang luar bisa untuk dikembangkan. Untuk itu, seorang guru diharapkan dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah mengelola pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dan mengekspresikan segala potensi yang dimilikinya. Pembelajaran seyogyanya melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengalami sendiri, menemukan, memecahkan masalah sehingga sesuai potensi mereka berkembang secara optimal.

BAB I

AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran:

a. Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah.*

b. Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah tajwid.

c. Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menjelaskan kandungan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan hadis.

d. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam *Simple Mind Lite.*

2. Pokok Materi:

a. Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an.

b. Hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah.*

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembela-jaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat membaca *Q.S an-Nisā*/59 :4 dan *Q.S. an-Naḥl*/64 :16 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah*	1. Membaca *Q.S an-Nisā*/4: 59 2. Membaca *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 3. Hukum Bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah*	1. Bacaan *Q.S an-Nisā*/4: 59 2. Bacaan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 3. *Alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah*	Tutor Sebaya 1. Metode: tutor sebaya 2. Aktivitas yang disarankan: Menunjuk tutor sebaya dan berlatih membaca Metode alternatif: Metode Demonstrasi dengan pengulangan bacaan (*tikrār*) **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan media *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Kemdikbud RI 3. Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula.* Jakarta: Medpress Digital 4. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam https://quran.kemenag.go.id/	1. Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia: Plus Transliterasi Latin* (e-book), pada Google Play, 2019 2. *Aplikasi Tajwid al-Qur'an Lengkap dan Audio Offline*, VF Studio, pada Google Play, 2019 3. Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Peserta didik

Periode Waktu pembela-jaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menghafal *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 ses-uai kaidah tajwid	Hafalan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 ses-uai kaidah tajwid	Hafalan *Q.S an-Nisā*/:4 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/64 :16 sesuai kaidah tajwid	1. Metode: *demonstrasi/ praktik* dengan penguatan *tikrar* 2. Aktivitas yang disarankan: Guru mempraktikkan bacaan, dan peserta didik meniru serta mengulangi bacaan (*tikrar*). Metode alternatif: Teknik berpasangan satu tempat duduk.		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an, seh-ingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamal-kan Al-Qur'an dan hadis	1. Definisi Al-Qur'an dan Hadis 2. Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an	Al-Qur'an Hadis Fungsi hadis terhadap al-Qur'an	1. Metode: *Inquiri* 2. Aktivitas yang disarankan: Peserta didik mengisi arti kata, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menelaah, dan menyimpulkan materi Alternatif Metode: Saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengko-munikasikan)		

Periode Waktu pembela-jaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Keempat	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an, seh-ingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamal-kan Al-Qur'an dan hadis	perilaku semangat dalam mengamal-kan Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan se-hari-hari	Semangat mengamalkan Al-Qur'an dan hadis	1. Metode: *Inquiry* 2. Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menelaah, dan menyimpulkan materi Alternatif Metode: Jigsaw		
Pekan Kelima	Peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam *Simple Mind Lite*	definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an	definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an	1. Metode: Pembelajaran Berbasis Produk 2. Aktivitas yang disarankan: Peserta didik menyusun rencana dan membuat peta konsep dalam *Simple Mind Lite* Alternatif Metode: membuat peta konsep pada kertas plano		

Tabel 1.1
Skema Pembelajaran Bab 1

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah.*

b. Tujuan Pembelajaran pekan kedua:

Melalui pembelajaran demonstrasi/praktik, peserta didik dapat menghafal *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah tajwid.

c. Tujuan Pembelajaran pekan ketiga dan keempat.

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menjelaskan kandungan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan hadis.

d. Tujuan Pembelajaran pekan kelima.

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam *Simple Mind Lite.*

2. Apersepsi :

Guru dapat menghubungkan materi Al-Qur'an dan hadis sebagai pegangan hidup umat Islam dengan ketaatan pada agama dan pemerintah serta semangat mendalami al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari sebagi implementasi pengamalan dari *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64. Guru mengajukan pertanyaan tentang : Apa definisi al-Qur'an? Apa perbedaan antara sunnah, hadis, khabar, dan atsar? Apa fungsi hadis terhadap al-Qur'an? Mengapa hadis penting dipelajari? Bagaimana kandungan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 diterapkan dalam kehidupan? Karakter apa yang harus dimiliki untuk mendalami al-Qur'an dan hadis?(Guru bisa mengembangkan).

3. Pemantik Pemanasan :

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. Paparan **Infografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1.1** yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 1.2.**

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran:

a. **Pendahuluan:**

1) Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.

2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur’an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. **Kegiatan inti**

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 1 menyajikan garis besar materi tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab 1, **Pantun Pemantik** berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di atas.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang uraian Al-Qur'an menjadi petunjuk penjelas dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan.
6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di **Aktivitas 2** kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
7) Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut.
8) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
9) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 1 ada 4 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

a) **Pertemuan pertama: tutor Sebaya**

Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya:

1. Materi dibagi dalam dua sub materi.

   Materi 1 : *Q.S an-Nisā*/4: 59.

   Materi 2: *Q.S. an-Naḥl*/16: 64.

2. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari:

   Kelompok 1, 3, dan 5: membaca *Q.S an-Nisā*/4: 59 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah.*

   Kelompok 2, 4, dan 6: membaca *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah.*

3. Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.
4. Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya.
5. Guru tetap berperan sebagai narasumber.
6. Kesimpulan dan klarifikasi.

b) **Pertemuan ke dua: praktik atau demonstrasi**

Langkah-langkah pembelajaran praktik:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipraktikkan.
2. Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik.
3. Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.
4. Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah tajwid.
5. Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.

c) **Pertemuan ketiga model pembelajaran *inquiry***

Langkah-langkah model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

1. Mengisi arti kata *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64.
2. Identifikasi masalah yaitu kandungan *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64. tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an.
3. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan kandungan *Q.S an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an.
4. Mengumpulkan data tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an dari berbagai sumber belajar.
5. Menganalisis dan mengiterpretasikan data.
6. Mengambil kesimpulan.

d) **Pertemuan keempat: Model pembelajaran** *inquiry*

Langkah-langkah Model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah yaitu perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan hadis.
2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengumpulkan data tentang perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan hadis. dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar.
4. Menganalisis dan mengiterpretasikan data.
5. Mengambil kesimpulan.

e) **Pertemuan kelima: model pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang *Simple Mind Lite.*
2. Membuat membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam *simple mind lite.*
3. Mempresentasikan hasil produk.

4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk dan bersama melakukan refleksi.

10) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran:

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik *Jigsaw* dengan pembagian materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari. Langkah-langkah metode *Jigsaw* sebagai berikut:

1) Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal.
2) Membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli.
3) Laporan tim.
4) Penilaian.

b. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

c. Metode dengan aktivitas Duduk Berpasangan.

d. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat peta konsep tentang Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif menggunakan teknik pemberian tugas mandiri dengan membuat peta konsep tentang Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila**. Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi / Tujuan Pembelajaran:

a. Penilaian sikap:

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik, **Siap Berkreasi** untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membaca *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4								
5								
6								
Dst.								

Keterangan:
1. *Makhārij al-ḥurūf*
2. *Ṡifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aħkām al-mad wa al-qaṡr*
5. *Murā'ah al-kalimah wa al-ayat*

Skor penilaiannya:
5 = sangat lancar
4 = lancar
3= sedang
2 = kurang lancar
1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 25
Skor Minimal: 5

$$\text{Skor akhir} : \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1.2
Penilaian Kemampuan Membaca *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

2) Menghafal *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
1. Makhārij al-ḥurūf
2. *Ṡifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aĥkām al-mad wa al-qaṡr*
5. *Tamām al Qira'at*

Skor penilaiannya:
3 = lancar
2 = kurang lancar
1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 15
Skor Minimal: 3

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1.3
Penilaian Kemampuan Menghafal *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

3) Penerapan *Alif Lām Syamsiyyah dan Alif Lām Qamariyah.*

Ayat	Hukum Bacaan *Alif Lām Syamsiyyah*	Hukum Bacaan *Alif Lām Qamariyah*
Q.S. an-Nisā/59 :4	الرَّسُوْلَ	الْاَمْرِ
	الَّذِيْنَ	وَالْيَوْمِ
	اللّٰهِ	الْاٰخِرِ ۗ
Q.S. an-Naḥl/64 :16	الَّذِى	الْكِتٰبَ

Tabel 1.4
Penerapan *Alif Lām Syamsiyyah dan Alif Lām Qamariyah*

Hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas sebagai berikut:

Hukum Bacaan	Kalimat
Q.S. an-Nisā/4: 59	
Mad jāiz Munfasil	يٰٓاَيُّهَا
Mad Ṭabi'i	الَّذِيْنَ
Mad Jaiz Munfasil	اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا
Tafkhīm	اللّٰهَ
Mad Ṭabi'i	وَاَطِيْعُوا
Mad Ṭabi'i	الرَّسُوْلَ
Ikhfā	مِنْكُمْۚ
Ikhfā	فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ , شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ , اِنْ كُنْتُمْ
Izhār Syafawi	تَنَازَعْتُمْ فِيْ , كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ
Tarqīq	بِاللّٰهِ
Idgām bigunnah	خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ
Mad 'iwāḍ	تَأْوِيْلًا
Q.S. an-Naḥl/16: 64	
Mad Jāiz Munfasil	وَمَآ اَنْزَلْنَا
Lin	عَلَيْكَ
Mab Ṭabi'i	الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِۙ
Idgām Bigunnah	وَهُدًى وَّرَحْمَةً

Hukum Bacaan	Kalimat
Idgām bilā gunnah	وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
Lin	لِّقَوْمٍ
Idgām Bigunnah	لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ
Mad ʻĀriḍ li al-Sukūn	يُّؤْمِنُوْنَ

Tabel 1.5
Hukum Bacaan Lainnya pada *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

4) Peserta didik dapat menulis kaligrafi *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai dengan ketentuan penulisan.

Rubrik Penilaian Kaligrafi:

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan:
1. kebenaran tulisan, skor maksimal 30.
2. Ketepatan kaidah khat, skor maksimal 30.
3. Keindahan tulisan, skor maksimal 20.
4. Keindahan khat, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

Tabel 1.6
Rubrik Penilaian Kaligrafi

5) Peserta didik dapat menulis peta konsep definisi sunah dan fungsinya atas Al-Qur'an dengan desain yang menarik (diutamakan menggunakan aplikasi *Simple Mind Lite*) dengan benar.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan:
1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
2. Gambar/simbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.
4. Kata kunci, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

Tabel 1.7
Rubrik Penilaian Peta Konsep

10. Kunci jawaban setiap pelatihan/ tes:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	A	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	A	1
5.	A	1

6.	C	1
7.	B	1
8.	A	1
9.	C	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

Tabel 1.8
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 1

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1	Dalil naqli يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ࣖ	1. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan, skor 5 2. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada sesalahan dalam penulisan 1-4 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 4. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada sesalahan dalam penulisan 5-8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 3. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada sesalahan dalam penulisan lebih dari 8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 2.	5

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
2	Mentaati pimpinan menjadi kewajiban orang yang beriman. Ketaatan tersebut bermanfaat yang besar untuk umat yang sesuai dengan ajaran Islam.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar, skor 3 2. Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban kurang tepat, skor 2 3. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan jawaban, skor 1	3
3	الْكِتَـــبَ karena *alif lām* bertemu dengan huruf *kaf* (ك)	1. Jika peserta didik t dapat menuliskan jawaban dengan benar, skor 2 2. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan jawaban dengan benar, skor 1	2
4	Hasil karya peserta didik (peta konsep)	1. Jika peserta didik dapat menuliskan peta konsep tentang perbedaan sunah, hadis, *aṣar,* dan *khabar* dengan benar dan menarik, skor 6. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan peta konsep tentang perbedaan sunah, hadis, *aṣar,* dan *khabar* dengan benar dan kurang menarik, skor 4. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan peta konsep tentang perbedaan sunah, hadis, *aṣar,* dan *khabar* dengan tidak benar dan kurang menarik, skor 2.	6

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
5	Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an adalah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an, menafsirkan terhadap ayat-ayat yang masih mutlak dan memberikan pengkhususan terhadap ayat-ayat yang masih umum, memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an dan membatalkan ketentuan yang datang kemudian yang terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih cocok dengan lingkungannya dan lebih luas.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an dengan lengkap dan benar, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an hanya sebagian kecil yang benar, skor 2	4

Tabel 1.9
Kunci Jawaban Essay Bab 1

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut:

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Al-Qur'an dan Sunah Sebagai Pedoman Hidup". Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

b. Pengayaan:

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju**

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali :

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media *online*.

Guru bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing peserta didik untuk membiasakan tadarus (membaca Al-Qur'an secara rutin) di rumah. Hal ini penting, agar keterampilan membaca Al-Qur'an yang telah diperoleh di sekolah terus terlatihkan dan terbiasakan. Guru dapat mengembangkan komunikasi dengan orang tua baik pada isi maupun teknik lainnya.

Contoh Rubrik Tadarus:

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....

No	Hari Tanggal	Surat	Ayat	Tandatangan Orang Tua/Wali
1				
2				
3				
dst.				

Tabel 1.10
Rubrik Tadarus

Untaian Hikmah

Al-Qur’an dan Hadis menjadi sumber ajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman dan sumber dasar, sedangkan Hadis berfungsi memberikan penjelasan atau rincian. Yakni, dengan menjelaskan maksud ayat atau memberi bimbingan untuk berperilaku sesuai tuntunan Al-Quran. Baca dan fahami keduanya, niscaya kita akan selamat dalam menjalani kehidupan.

Untaian Motivasi

Belajar adalah penyusunan pengetahuan dan pengalaman kongkrit serta interpretasi. Mengajar adalah menata lingkungan agar peserta didik termotivasi dalam menggali makna serta menghagai ketidakmenentuan. Belajar berorientasi pada proses. Pembelajaran mengarah pada penumbuhan motivasi intrinsik sebagai pendorong dalam belajar.

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran:

a. Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Başīr.*

b. Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner

c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā al-Ḥusnā.*

2. Pokok Materi:

Al-Asmā al-Ḥusna (*al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Başīr*).

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Materi ini berhubungan dengan mata pelajaran:

a. PKn dan IPS pada tema tentang disiplin dan saling menghormati, dan menghargai perbedaan.

b. IPA pada tema tentang otak manusia

c. Informatika pada tema tentang manfaat mempelajari informasi

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.*	1. Makna *al-Asmā' al-Husnā* 2. Makna *al-'Alīm,* 3. Makna *al- Khabīr* 4. Makna *al-Samī',* 5. Makna *al-Baṣīr.*	1. al-Asmā' al-Husnā 2. al-'Alīm 3. al- Khabīr 4. al-Samī' 5. al-Baṣīr.	1. Metode: *discovery* 2. Aktivitas yang disarankan: Peserta didik dapat mencari, mendiskusikan, dan menyimpulkan materi Alternatif Metode: Jigsaw	1. LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI 3. Dedi Wahyudi. 2017. Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books 4. Abu Zaid Al-'Ajami. 2012. Akidah Islam Menurut Empat Mazhab. Jakarta: Pustaka al-Kautsar	1. Shalih Al-Sindi,. 2012. *Sejenak Mengenal Asma dan Sifat-SIfat Allah* (e-book), dalam www. portal-islam.net. 2. Flowchart *al-Asmā al-Ḥusnā* 3. Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner	1. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 2. Perilaku yang mencerminkan *al-Asmā al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Sami', dan al-Baṣīr*	1. Kebaikan dalam kehidupan 2. percaya diri 3. tekun 4. teliti 5. pendengar yang baik 6. visioner	1. Metode: diskusi kelompok 2. Aktivitas yang disarankan: Peserta didik dapat berdiskusi, melakukan presentasi, dan menyimpulkan materi Alternatif Metode: Saintifik		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-asmā a-ḥusnā.*	sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-asmā a-ḥusnā.*	Beriman kepada Allah Swt. *al-asmā a-ḥusnā.*	1. Metode: pembelajaran produk 2. Aktvitas yang disarankan: Membuat poster dan esentasikannya Alternatif Metode: Penugasan kelompok membuat peta konsep		

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
				Apabila dilakukan PJJ, alteratif yang digunakan adalah *blended learning*		

Tabel 2.1
Skema Pembelajaran Bab 2

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.*

b. Tujuan Pembelajaran pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.

c. Tujuan Pembelajaran pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā' al-Husnā.*

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Baṣīr* dengan materi akhlak misalnya perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru bertanya: Apa makna *al-Asmā' al-Husna*, Apa Makna *al-'Alim, al Khabir, al-Sami', dan al-Baṣīr,* dan Bagaimana menerapkan sikap yang mencerminkan *al-'Alim, al Khabir, al-Sami', dan al-Baṣīr* dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengembangkan bentuk apersepsi yang lain.

3. Pemantik Pemanasan:

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik Infografis akan membangun peta dan alur konsep yang akan dipelajari di samping meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mempelajarinya.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan

dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 2.1 yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.2.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang relevan

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran:

a. **Pendahuluan:**

1) Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. **Kegiatan inti**

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 2 menyajikan garis besar materi tentang Nama-Nama Indah bagi Allah Swt., mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal *al-Asmā' al-Ḥusnā,* mewujudkan kebaikan hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat-Nya dan perilaku yang mencerminkan *al-Asmā al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Sami', dan al-Baṣīr.*

2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab 2, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.

4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.

5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang "Aku Dekat, Engkau Dekat".

6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.

7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.

8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm.*** Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 2 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

   a) **Pertemuan pertama: pembelajaran** *discovery*

   Langkah-langkah pembelajaran *discovery* yaitu:

   1. Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal.
   2. Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.*
   3. Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji yaitu *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.*
   4. Mendiskusikan temuan hasil pencarian.

5. Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan.
6. Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian.

b) **Pertemuan kedua: teknik pembelajaran diskusi**

Langkah-langkah teknik pembelajaran diskusi sebagai berikut:

1. Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
2. Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota.

   Kelompok 1, Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah.

   Kelompok 2, Perilaku Teliti dan Percaya Diri

   Kelompok 3, Percaya Diri dan Pendengar yang Baik

   Kelompok 4, Visioner.
3. Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai.
4. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
6. Menyimpulkan hasil diskusi.
7. Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

c) **Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang poster.
2. Membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā al-Ḥusnā.*
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran:

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik *Jigsaw* dengan pembagian materi yang sama dengan metode diskusi.

   Langkah-langkah metode *Jigsaw* sebagai berikut:

1) Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal.
2) Membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli.
3) Laporan tim.
4) Penilaian.

b. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

c. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat peta konsep tentang *al-Asmā al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Sami', dan al-Baṣīr.*

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif metode *blended learning* dengan teknik beragam, seperti pada langkah-langkah berikut ini:

a. Guru meng-*upload* materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah.

b. Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-*upload,* baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog).

c. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi.

d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik.

e. Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah.

f. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik.

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila**.

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian Untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi / Tujuan Pembelajaran:

a. Penilaian sikap:

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√)pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda icon pada instumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** yang berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat peta konsep tentang materi iman kepada Allah Swt terutama berhubungan dengan *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', *dan *al-Baṣīr*!

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan:
1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
2. Gambar/simbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.
4. Kata kunci, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

Tabel 2.2
Rubrik Penilaian Peta Konsep Bab 2

2) Mencarilah data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan bahwa Allah Swt. itu *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*,dan *al-Baṣīr:*

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

Aspek Penilaian:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 3

Skor Maksimal: 100

Tabel 2.3
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 2

3) Membuat poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr* (diutamakan menggunakan *canva.com*).

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Kreatifitas					
	Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 2.4
Rubrik Penilaian Poster pada Bab 2

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk.

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai.

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \ldots\ldots.$$

4) Mempubliksikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik.

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	B	1
3.	C	1
4.	A	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	C	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

Tabel 2.5
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 2

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖ ۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ	1. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar dan sesuai dengan kaidah menulisannya, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar dan tidak sesuai dengan kaidah menulisannya, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli tidak benar dan kurang sesuai dengan kaidah menulisannya, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dalil naqlinya, skor 4.	4
2.	Sebab dengan meneladan sifat *al-'Alīm* dalam kehidupan sehari-hari akan tumbuh sifat takwa kepada Allah Swt. yaitu takut untuk berbuat dosa, merasa selalu diketahui oleh Allah Swt, dan sifat rendah hati. Sehebat apapun kita, tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan Allah Swt. Hal ino mendorong kita utuk selalu berbuat baik kepada sesama untuk mengharap rida Allah Swt.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-'Alīm* dengan benar dan lengkap, Skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-'Alīm* dengan benar dan kurang lengkap, Skor 3.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
		3. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-'Alīm* dengan hanya sebagian yang benar dantidak lengkap, Skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-'Alīm,* Skor 1.	
3.	Sebab dengan kita meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-Khabīr* dapat menumbuhkan perilaku ikhlas berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain dan menumbuhkan sikap *murāqabah* yaitu perasaan senantiasa diawasi Allah Swt. Hal itu akan menumbuhkan mawas diri dan pertimbangan atas segala langkah yang ditempuh dalam gerak-geriknya.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-Khabīr* dengan benar dan lengkap, Skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-Khabīr* dengan benar dan kurang lengkap, Skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-Khabīr* dengan hanya sebagian yang benar dantidak lengkap, Skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan meneladan *al-Asmā' al-Ḥusnā, al-Khabīr,* Skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
4.	Contoh perilaku meneladan sifat*al-Samī’* dalam kehidupan sehari-hari yaitu: mendengarkan dengan seksama ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas. mendengarkan dan mematuhi nasehat dari orang tua dan guru menjadi pendengar yang baik ketika ia sedang membutuhkan teman bicara. (dikembangkan oleh guru)	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh perilaku meneladan *al-Asmâ’ al-Husnâ, as-Samî’* dalam kehidupan sehari-hari, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh perilaku meneladan *al-Asmâ’ al-Husnâ, as-Samî’* dalam kehidupan sehari-hari, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh perilaku meneladan *al-Asmâ’ al-Husnâ, as-Samî’* dalam kehidupan sehari-hari, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perilaku meneladan *al-Asmâ’ al-Husnâ, as-Samî’* dalam kehidupan sehari-hari, skor 1.	4
5.	Contoh perilaku meneladan sifat *al-Başīr* dalam kehidupan sehari-hari yaitu: melihat kebesaran Allah Swt. dengan melihat alam dan seisinya. menggunakan mata untuk melihat hal-hal yang positif.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh perilaku meneladan *al-Asmâ’ al-Husnâ, al-Bashîr* dalam kehidupan sehari-hari, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh perilaku meneladan *al-Asmâ’ al-Husnâ, al-Bashîr* dalam kehidupan sehari-hari, skor 3.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	Membaca, menghafal, mentadaburi, serta mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. (dapat dikembangkan pula oleh guru)	3. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh perilaku meneladan *al-Asmâ' al-Husnâ, al-Bashîr* dalam kehidupan sehari-hari, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perilaku meneladan *al-Asmâ' al-Husnâ, al-Bashîr* dalam kehidupan sehari-hari, skor 1.	
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 2.6
Kunci Jawaban Essay Bab 2

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut:

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang meneladan nama dan sifat Allah untuk kebaikan hidup. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan:

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju.**

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali :

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didi mampu mencapai capaian pembelajaran. Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua dengan menggunakan media online.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali adalah dorongan untuk mengamalkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.* Guru dapat mengembangkan komunikasi yang berbeda baik isi maupun tekniknya.

Untaian Hikmah

Allah Swt. berfirman "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat..." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 186). Manusia didorong untuk meyakini bahwa Allah Swt. itu dekat dan menguatkannya untuk mengenal diri-Nya. Dan Allah memiliki *Al-Asmā' al-Husnā* (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya *al-Asmā' al-Husnā.*

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran:

a. Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.

b. Melalui teknik pembelajaran teknik *every one is teacher,* peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.

c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat *quote* tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.

2. Pokok Materi:

a. Makna Salat dan Zikir.

b. Salat untuk Meraih Ketakwaaan dan Menghindari Perilaku Tercela.

c. Hikmah melaksanakan Salat dan Berzikir, dan

d. Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah.

3. Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain

Materi ini berhubungan dengan mata pelajaran:

a. PKn pada materi penghayatan nilai Pancasila khususnya pada Sila Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa.

b. IPS pada materi interaksi sosial.

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar	1. Makna Salat dan Zikir 2. Hikmah Salat dan Zikir	1. Makna salat 2. Makna Zikir 3. Mencegah Perbuatan Keji dan Munkar	Metode: Inkuiri Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan masalah, mencari data, dan menyimpulkan materi Metode alternatif: jigsaw	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Jakarta: Kemdikbud RI 3. Zaenal Abidin,. 2020. *Fiqh Ibadah.* Yogyakarta: CV. Deepublish	1. Ibnu Qayyim al-Jauziyah. 2018. *Hikmah dan Rahasia Sholat* (e-book), dalam Google Play Book. 2. Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.	1. Perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir 2. Salat dengan Istikamah	1. Perilaku Takwa 2. Menghindari perilaku tercela 3. Salat dengan Istikamah	Metode: *every one is teacher* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik menulis, menjawab, dan menyajikan jawaban Metode Alternatif: Saintifik		

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat membuat *quote* tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya	Hikmah Salat dan Zikir	Hikmah Salat dan Zikir	Metode: pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Peserta didik membuat dan menyajikan media Metode alternatif: tugas kelompok dengan membuat poster tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar		
				Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah *blended learning*		

Tabel 3.1
Skema Pembelajaran Bab 3

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran Pekan Pertama

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.

b. Tujuan Pembelajaran pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran teknik *every one is teacher*, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.

c. Tujuan Pembelajaran pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat *quote* tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.

2. Apersepsi :

Guru bersama peserta didik menyamakan situasi psikologis dengan menghadirkan niat belajar untuk ibadah. Guru menghubungkan materi hakikat salat dan zikir dengan perintah Allah Swt. dalam *Q.S. al-'Ankabūt*/29:45. Guru memberikan pertanyaan Apa makna salat? Apa itu Zikir? Mengapa salat dan zikir penting dilaksanakan? Bagaimana dampak salat dan zikir untuk kehidupan? dan Bagaimana salat dan zikir yang dapat mencegah perbuatan keji dan munkar? Guru dapat mengembangkannya dengan pertanyaan yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik infografis akan membangun peta dan alur konsep yang akan dipelajari di samping meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mempelajarinya.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik**

untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 3.1 yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan Aktivitas 3.2.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

Pembelajaran dapat didukung oleh alat pembelajaran seperti kertas, spidol, kamera, HP, LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, atau media lain.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran:

a. **Pendahuluan:**

1) Guru mempersiapkan media/alat peraga/bahan atau media lain.
2) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Peserta didik membaca ayat atau surah pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, posisi tempat duduk siswa, dan kerapihan pakaian.
3) Peserta didik diberi motivasi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
4) Guru menyampaikan tujuan, materi, aktivitas pembelajaran, dan teknik penilaian.
5) Guru menbentuk kelompok peserta didik.

b. **Kegiatan inti**

1) Peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis Bab 3 menyajikan garis besar materi tentang hakikat salat dan zikir, salat untuk meraih ketakwaan dan menghindari perilaku tercela, hikmah melaksanakan salat dan berzikir, dan mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah.

2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

3) Peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun yang mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.

4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.

5) Guru mendorong peserta didik untuk membaca rubrik **Mari bertafakur** yang berisi tentang "Salat itu adalah tiang agama (Islam)".

6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur**, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.

7) Guru menyampaikan kata kunci pada topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.

8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Terdapat 3 metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

   a) **Pertemuan pertama: pembelajaran *inquiry***

   Langkah-langkah pembelajaran *inquiry* yaitu:

   1. Identifikasi masalah yaitu hakikat salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari.
   2. Merumuskan hipotesis salat dan zikir adalah perintah Allah Swt.
   3. Mengumpulkan data tentang hakikat salat dan zikir dan hikmah melaksanakan salat dan zikir dalam dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar.
   4. Menganalisis dan mengiterpretasikan data.

5. Mengambil kesimpulan.

b) **Pertemuan kedua: pembelajaran teknik** *every one is teacher.*

Langkah-langkah teknik pembelajaran *every one is teacher* sebagai berikut:

1. Kertas/ kartu dibagikan kepada peserta didik, dan meminta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang perilaku ketakwaaan dan menghindari keburukan dan menjalankan salat dengan istikamah.
2. Kumpulkan kertas tersebut di acak, kemudian bagikan kembali kertas tersebut dan pastikan kertas pertanyaan tadi tidak dibagikan kepada orang yang sama serta meminta untuk membacakan sekaligus menjawab pertanyaannya.
3. Meminta peserta didik untuk membacakan dan menjawab pertanyaan tersebut.
4. Setelah jawaban diberikan meminta kembali kepada peserta didik lannya untuk melengkapi jawaban tersebut.
5. Menyimpulkan hasilnya.

c) **Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang *quote.*
2. Membuat *quote* mengenai salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam IG atau media lainnya.
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran:

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik *Jigsaw* dengan pembagian materi sebagai berikut

Langkah-langkah metode *Jigsaw* sebagai berikut:

1) Kelompok dibentuk dengan anggota 4-6 atau disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing
2) Membagikan materi kepada peserta didik pada kelompok tersebut

   Anggota 1, materi hakikat salat dan zikir

   Anggota 2, materi salat untuk meraih ketakwaaan dan menghindari perilaku tercela.

   Anggota 3, materi hikmah melaksanakan salat dan berzikir.

   Anggota 4, materi mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah
3) Membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli
4) Laporan tim
5) Penilaian

b. Model pembelajaran saintifik *(*membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan*)*

c. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat poster tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif menggunakan metode *blended learning* (pembelajaran campuran). Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a. Materi pembelajaran diunggah oleh guru pada *website* atau *blog* sekolah.

b. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari materi melalui *website* atau *blog* sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi.

d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui *website* atau *blog* peserta didik.

e. Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam *website* atau *blog* sekolah.

f. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Berkecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), Serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Terdapat peserta didik dengan kesulitan dalam menguasai topik pembelajaran, dan terdapat pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila**.

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.

c. Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Peserta didik membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi / Tujuan Pembelajaran:

a. Penilaian sikap

Penilaian diri dikemas dalam rubrik **Diriku**. Guru memperbanyak format penilaian tersebut seperti tertera pada buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik. Mereka memberikan tanda centang (√)pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila terdapat peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan, maka dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih**. Sajian penilaian terdiri atas 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi keterampilan peserta didik.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat peta konsep tentang hubungan salat dengan zikir !

   Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan: 1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20. 2. Gambar/simbol, skor maksimal 20. 3. Garis hubung, skor maksimal 20. 4. Kata kunci, skor maksimal 20. 5. Penyajian materi, skor maksimal 20. Skor Maksimal: 100

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Peta Konsep pada Bab 3

2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai makna salat dan zikir.

   Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					
Aspek Penilaian: 1. Kedalaman dan kejelasan informasi, skor maksimal 3 2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3 3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4 Skor Maksimal: 100					

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 3

3) Membuat *quote* yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lain.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Produk :
Kelas :
Nama Kelompok :
Nama Anggota :

No	Tahapan	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Proses Persiapan					
	b. Bentuk/jenis produk					
2	Tahapan Proses Penyusunan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk/Jenis tampilan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Pembuatan *Quote*

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \ldots\ldots\ldots$$

4) Mempubliksikan *qoute* ini pada media sosial atau media lain yang dimiliki peserta didik

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	A	1
2.	A	1
3.	C	1
4.	C	1
5.	D	1
6.	B	1
7.	D	1
8.	C	1
9.	B	1
10.	C	1
	Jumlah skor	10

Tabel 3.5
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 3

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	Cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. yaitu: 1. Melaksanakan salat dengan khusuk dan berkualitas. 2. membaca dan memahami makna kandungan Al-Qur'an. 3. berkumpul dengan orang-orang saleh. 4. membaca buku-buku agama. 5. menjalankan perintah Allah Swt. dengan konsisten. (dikembangkan oleh guru)	1. Skor 4 diberikan apabila peserta didik menuliskan dengan benar 4 cara atau lebih untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. 2. Skor 3, apabila peserta didik menuliskan dengan benar 3 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. 3. Skor 2, apabila peserta didik menuliskan dengan benar 2 cara atau lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt 4. Skor 1, apabila peserta didik menuliskan dengan benar 1 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. dengan benar.	4
2.	Salat sebagai tiang agama karena agama Islam dibangun oleh rukun Islam yang diibaratkan sebagai penopang atau tiang berdirinya agama. Oleh karena itu apabila kita tidak mendirikan salat dengan benar maka kita telah merubuhkan agama.	1. Peserta didik menuliskan alasan salat sebagai tiang agama dengan benar dan lengkap diberi Skor 4 2. Peserta didik menuliskan alasan salat sebagai tiang agama dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Mak-simal
		3. Peserta didik menuliskan alasan salat sebagai tiang agama dengan sebagian kecil benar diberi skor 2 4. Peserta didik tidak dapat menuliskan alasan salat sebagai tiang agama diberi skor 1	
3.	Rasa takut akan tumbuh pada orang yang menegakkan salat. Mereka akan terdorong untuk menghindari dosa. Salat dapat mencegah mereka dari perbuatan keji dan munkar.	1. Peserta didik menuliskan alasan salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dengan benar dan lengkap diberi skor 4 2. Peserta didik menuliskan alasan salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 3. Peserta didik menuliskan alasan salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar hanya sebagian yang benar diberi skor 2 4. Peserta didik tidak dapat menuliskan alasan salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar diberi Skor 1	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
4.	1. sikap yang benar apabila ada salah satu teman yang belum melaksanakan salat lima waktu adalah menegurnya dengan sopan dan mengajak untuk melaksanakan salat lima waktu. (dikembangkan oleh guru)	1. Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat secara lengkap dan benar. 2. Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat dengan benar tapi kurang lengkap. 3. Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat tapi kurang tepat. 4. Skor 1, peserta didik tidak dapat menuliskan sikap yang tepat.	4
5.	Adapun cara berzikir sebagai berikut: 1. Bertafakur dengan merenungkan ciptaan-Nya dengan keyakinan bahwa Allah Swt Maha Berkuasa atas segala hal. 2. Mengucapkan bacaan-bacaan baik yang mengandung makna mengagungkan Alla Swt, seperti tasbih, tahmid, takbir, tahlil, salawat, dan membaca Al-Qur'an	1. Peserta didik dapat menuliskan 3 cara berzikir, diberi skor 4. 2. Peserta didik dapat menuliskan 2 cara berzikir, diberi skor 3. 3. Peserta didik dapat menuliskan 1 cara berzikir, diberi skor 2. 4. Peserta didik tidak dapat menuliskan cara berzikir, diberi skor 1	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	3. Melakukan kebaikan sesuai dengan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang.		
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 3.6
Kunci Jawaban Essay Bab 3

Nilai akhir diperoleh dengan menggabungkan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut:

a. Remedial/Perbaikan:

Remedial diarahkan pada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Guru dapat melakukannya dengan menjelaskan materi kembali kepada peserta didik tersebut. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan:

Kegiatan pengayaan diarahkan kepada peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Pengayaan berupa pendalaman materi terdapat rubrik **Selangkah Lebih Maju**.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali :

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Guru dapat berkomunikasi dengan oang tua dengan menggunakan media online. Isi komunikasi dengan orang tua/wali adalah dorongan untuk pengamalan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Guru dapat mengembangkan isi dan teknik komunikasi lain yang relevan.

Contoh Rubrik Pelaksanaan Salat

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Nama Orang Tua :

No	Hari/Tanggal	Waktu Salat	Munfarid (√)	Berjamaah (√)
1	....	Zuhur		
		Asar		
		Magrib		
		Isya		
		Subuh		
2	....	Zuhur		
		Asar		
		Magrib		
		Isya		
		Subuh		
Dst.				

Tabel 3.7
Contoh Rubrik Pelaksanaan Salat

Untuk mengecek realisasi tabel yang dibuat guru untuk peserta didik, guru juga dapat mengirim *google form* sederhana dan singkat yang diisi oleh orang tua.

Untaian Hikmah

Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Zikir dapat menenangkan hati. Tetaplah berusaha agar selalu berzikir kepada-Nya. Orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah Swt. dan ingat kepada-Nya. Dengan ingat kepada-Nya , orang tergerak untuk melakukan perbuatan baik.

Untaian Motivasi

Peserta didik dapat belajar dengan baik dari pengalaman mereka. Mereka belajar dengan cara melakukan, menggunakan indera, menjelajahi lingkungan, baik lingkungan berupa benda, tempat serta peristiwa-peristiwa di sekitar mereka. Mereka belajar dari pengalaman langsung dan pengalaman nyata. maupun juga belajar dari bentuk-bentuk pengalaman yang menyentuh perasaan mereka. Keterlibatan yang aktif dengan obyek-obyek ataupun gagasan-gagasan tersebut dapat mendorong aktivitas mental mereka untuk berfikir, menganalisis, menyimpulkan, dan menemukan pemahaman baru serta mengintegrasikannya dengan konsep yang sudah mereka ketahui sebelumnya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati

ISBN 978-602-244-438-1 (jilid 1)

BAB IV

MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran:

a. Melalui pembelajaran teknik *jigsaw*, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.

b. Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.

c. Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.

d. Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

2. Pokok Materi:

a. Perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah

b. Pengertian sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur

c. Hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur.

d. Tata Cara sujud sahwi,sujud tilawah, dan sujud syukur

e. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

3. Materi Ini Berhubungan dengan Mata Pelajaran:

a. PKn pada materi penghayatan nilai Pancasila terutama sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

b. IPS pada materi empati dan solidaritas sosial

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah	1. Perintah agama untuk sujud sujud syukur, sahwi dan tilawah 2. Makna sujud syukur, sahwi dan tilawah	1. Dalil naqli tentang sujud syukur, sahwi dan tilawah 2. Definisi sujud syukur, sahwi dan tilawah	Metode: Teknik *jigsaw* Aktivitas yang disarankan: Kelompok ahli mendiskusikan dan mempresentasikan pembahasan Metode alternatif: *Mind mapping*	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI. 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Jakarta: Kemdikbud RI 3. Muhammad Rifa'i. 2011. *Tuntutan Shalat Lengkap.* Semarang: Toha Putra	1. Ilam Maulani. 2020. *Pembelajaran Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah,* dalam Ilam Maulani Channel https://www.youtube.com/watch?reload=9&v=M-Qxh1HkcpI 2. Materi Tambahan Berupa Kuis pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt	Tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur	Tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur	Metode: *discovery* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik dapat menemukan masalah, mencari, dan mendiskusikan materi, serta menyajikan Metode alternatif: Saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah	Hikmah sujud syukur, sahwi dan tilawah	Hikmah sujud syukur, sahwi dan tilawah	Metode:diskusi Peserta didik berdiskusi dan masing-masing kelompok menyajikan hasil pembahasan Metode alternatif: Pembelajaran Produk penyusunan *Quote*		

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Keempat	Peserta didik dapat mempraktekkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan	Praktek sujud syukur, sahwi dan tilawah	Praktek sujud syukur, sahwi dan tilawah	Metode: demonstrasi Aktivitas yang disarankan: Beberapa orang peserta didik mendemonstrasikan praktek. Peserta didik yang lainnya memperhatikan dan menelaah gerakannya. Metode alternatif: Penugasan kelompok membuat video praktek tentang sujud , dan syukur.		
				Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran daring *google classroom.*		

Tabel 4.1
Skema Pembelajaran Bab 4

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran teknik *jigsaw*, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.

b. Tujuan Pembelajaran pekan kedua:

Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.

c. Tujuan Pembelajaran pekan ketiga

Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah

d. Tujuan Pembelajaran pekan keempat:

Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

2. Apersepsi :

Guru dapat menghubungkan materi ketentuan dan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur dengan materi akidah bahwa sujud kepada Allah sebagai perintah agama.

Sambil menghadirkan niat, sebaiknya guru dapat menguatkan pula bahwa sujud merupakan sebagai konsekuensi dari hakikat eksistensi manusia sebagai makhluk, sehingga sujud tersebut terapresiasi sebagai kebutuhan di hadapan Allah Swt. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, apa itu sujud sahwi, tilawah, dan syukur? Bagaimana cara melakukan sujud sahwi, tilawah, dan syukur? Apa fungsi sahwi, tilawah, dan syukur dalam menjalani kehidupan. Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan:

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. Paparan menarik **Infografis** akan membangun peta dan alur konsep

yang akan dipelajari di samping meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mempelajarinya.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 4.1** yaitu respon terhadap pantun

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur**, agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 4.2**

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector, Speaker* aktif,*Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran:

a. **Pendahuluan:**

1) Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.

2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. **Kegiatan inti**

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 4 menyajikan garis besar materi tentang makna sujud sahwi, tilawah, dan syukur, tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur , dan hikmah hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik.** Pada bab 4, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang "ungkapan rasa syukur".
6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur**, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 terdiri atas 4 metode yang dibagi pada 4 pekan pertemuan yaitu:

   a) **Pertemuan pertama: pembelajaran teknik *jigsaw***

   Langkah-langkah pembelajaran teknik *jigsaw* sebagai berikut:

   1. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang disesuaikan dengan kondisi kelas yang ada.
   2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait den-

gan perintah agama untuk melaksanakan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah.

3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota materi yang berbeda yang telah mampelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut.
5. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Guru memberikan evaluasi.
8. Penutup.

b) **Pertemuan kedua: pembelajaran *discovery***

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* yaitu:

1. Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal mengenai tata cara sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi
3. Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji
4. Mendiskusikan temuan hasil pencarian
5. Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan
6. Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian

c) **Pertemuan ketiga: pembelajaran diskusi**

Langkah-langkah pembelajaran diskusi sebagai berikut:

1. Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
2. Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota.
3. Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai terkait dengan hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah.
4. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

5. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
6. Menyimpulkan hasil diskusi.
7. Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan

d) **Pertemuan Keempat: pembelajaran demonstrasi**

Langkah-langkah teknik pembelajaran demonstrasi sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyampaikan ringkasan materi yang akan di sampaikan.
3. Guru menyiapakan bahan atau alat yang diperlukan.
4. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk melakukan demonstrasi sesuai dengan skenario yang disiapkan.
5. Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
6. Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnnya dan pengalaman peserta didik didemonstrasikan.
7. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran:

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik metode peta pikiran (*mind mapping)*

Langkah-langkah metode peta pikiran (*mind mapping)* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan capaian pembelajaran yang akan di capai.
2. Guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleg siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang menyesuaikan dengan kondisi kelasnya.

4. Tiap kelompok mengiventarisasi/ mencatat jawaban hasil diskusi.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya.
6. Peserta didik membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternatif jawaban yang telah didiskusikan.
7. Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya.
8. Menyimpulkan hasil diskusi.

b. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

c. Pembelajaran Produk dengan penyusunan *Quote*

d. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat video praktek sujud syukur, tilawah, dan sahwi.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif pembelajaran daring dengan *google classroom.*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a. Guru dan siswa membutuhkan akun *google Apps for education* untuk menggunakan *google casssroom.*

b. Peserta didik menerima tugas dan membaca pengumuman *lewat google classroom.*

c. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang ada di *google classroom.*

7. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila.**

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku.**

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku.**

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi / Tujuan Pembelajaran:

a. **Penilaian sikap:**

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√)pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila terdapat peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. **Penilaian pengetahuan.**

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. **Penilaian keterampilan.**

Dimuat dalam rubrik **Siap Berkreasi** untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat peta konsep tentang mengenai sujud syukur, sahwi, dan tilawah!

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Keterangan:

1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
2. Gambar/simbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.
4. Kata kunci, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20.

Skor maksimal 100

Tabel 4.2
Rubrik Penilaian Peta Konsep pada Bab 4

2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yan pandai bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.

   Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	**Nama siswa**	**Aspek yang dinilai**			**Skor**
		1	**2**	**3**	
1					
2					
Dst.					

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal 10

Tabel 4.3
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 4

3) Praktik sujud syukur, tilawah dan sahwi.

   Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Mendemonstrasikan sujud syukur, tilawah, dan sahwi sesuai dengan ketentuan.	4 = Sempurna, tidak ada kesalahan 3 = Kurang dari 4 kesalahan 2 = Antara 5 – 10 kesalahan 1 = Lebih dari 10 kesalahan
Skor Maksimum		4

Tabel 4.4
Rubrik Penilaian Praktik sujud syukur, tilawah dan sahwi

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	D	1
3.	D	1
4.	D	1
5.	A	1
6.	D	1
7.	A	1
8.	B	1
9.	D	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

Tabel 4.5
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 4

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	Bacaan sujud sahwi سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو Artinya: “Maha Suci Allah yang tidak tidur dan lupa”.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan bacaan sujud sahwi dengan benar dan sesuai dengan kaidah menulisannya, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan bacaan sujud sahwi dengan benar dan tidak sesuai dengan kaidah menulisannya, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan bacaan sujud sahwi dengan kurang benar	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
		dan tidak sesuai dengan kaidah menulisannya, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan bacaan sujud sahwi, skor 1	
2.	Cara melaksanakan sujud tilawah pada saat sedang salat sebagai berikut: Pada saat sedang berdiri dalam salat membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah, kita langsung melakukan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah. Setelah selesai melakukan sujud tilawah tersebut kita langsung berdiri lagi dan melanjutkan salat kembali.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan sujud tilawah pada saat sedang salat dengan benar dan lengkap. skor 4 2. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan sujud tilawah pada saat sedang salat dengan benar dan kurang lengkap. skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan sujud tilawah pada saat sedang salat kurang benar dan kurang lengkap. skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara melaksanakan sujud tilawah pada saat sedang salat. skor 1	4
3	Cara melakukan sujud syukur 1. Menghadap kiblat 2. Niat untuk sujud syukur 3. Sujud seperti sujud dalam *salat* dengan membaca doa sebagai berikut:	1. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan sujud syukur dengan benar dan lengkap. skor 4 2. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan sujud syukur dengan benar dan kurang lengkap. skor 3.	

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	سُبْحَانَ اللّٰهِ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَ اللّٰهُ أَكْبَرُ "Mahasuci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar," 4. Duduk kembali 5. Salam	3. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan sujud syukur kurang benar dan kurang lengkap. skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara melaksanakan sujud syukur. skor 1	4
4.	Hikmah melaksanakan sujud syukur 1. Orang yang mendapatkan nikmat dan kelebihan kalau tidak berhati-hati dapat lupa diri sehingga menjadi angkuh atau sombong. Orang yang melakukan sujud syukur akan terhindar dari sifat sombong atau angkuh tersebut. 2. Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt. 3. Merasa dekat dengan Allah sehingga memperoleh bimbingan dan hidayah-Nya. 4. Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt. dan selamat dari siksa-Nya.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 hikmah melaksanakan sujud syukur, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 hikmah melaksanakan sujud syukur, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 hikmah melaksanakan sujud syukur, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 hikmah melaksanakan sujud syukur, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
5.	Cara menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur dalam kehidupan sehari-hari 1. Menjadi suritauladan yang baik bagi keluarga dan lingkungan masyarakat. 2. Membuat kalender "rendah hati" untuk mencatat apa yang sudah dilakukan. 3. Memberikan pujian terhadap prestasi yang diperolehnya dan jika tidak mendapatkan prestasi memberikan *support* dan tidak menyalahkan siapapun. 4. Segera meminta maaf dan mengakui kesalahannya jika melakukan kesalahan	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih cara menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur dalam kehidupan sehari-hari, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 cara menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur dalam kehidupan sehari-hari, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 cara menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur dalam kehidupan sehari-hari, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 cara menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur dalam kehidupan sehari-hari, skor 1.	4
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 4.6
Kunci Jawaban Essay pada Bab 4

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut:

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya adalah guru menjelaskan kembali materi tentang mengagungkan Allah swt. dengan tunduk pada perintah-Nya. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan:

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju.**

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali:

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Guru dapat melakukannya dengan menggunakan media online. Isi komunikasi dengan orang tua/wali di antaranya mengawasi dan mendorong anak untuk rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur. Guru dapat mengembangkan komunikasi dengan isi dan teknis yang relevan.

Untaian Hikmah

Tidak ada yang lebih indah dari hubungan antara kamu dan Sang Pencipta saat berada di dalam Sujud. Sebab, kalau saja kamu tahu betapa dahsyatnya kekuatan sujud, maka kamu tidak akan pernah mengangkat kepalamu dari tanah. Meletakkan dahimu di tanah, menyampaikan kepada Allah, dan mencurahkan segala isi hati kepada-Nya adalah perasaan terbaik yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Kita menjadi semakin dekat kepada-Nya ketika dalam posisi sujud, maka perbanyaklah doa saat dalam keadaan sujud.

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran:

a. Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.

b. Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.

c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan *time line* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.

2. Pokok Materi:

a. Sejaran Bani Umayyah di Damaskus

b. kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus

c. Nilai Islami dari Kemajuan Peradaban pada masa Bani Umayyah di Damaskus

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

a. PKn pada materi Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan

b. IPS pada materi tentang interaksi sosial dalam membangun kebersamaan.

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Pertama	peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.	Sejarah Berdirinya Bani Umayyah	1. *Mu'āwiyah bin Abū Sufyān* 2. Damaskus 3. Khalifah Bani Umayyah di Damaskus	Metode: *Inquiry* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mencari, mendiskusikan, dan menyajikan materi Metode alternatif: Pemecahan masalah	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI. 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Jakarta: Kemdikbud RI 3. Salamah Muhammad al-Harafi Al-Ballawi. 2016. *Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar	1. Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa) 2. PPt Peradaban Islam Masa Bani Umayyah di Damaskus (dibuat oleh guru) 3. Mustafa As-Siba'i. 2019. *Sejarah Peradaban Islam* (e-book), dalam https://www.ideapers.com/2019/03/ini-25-buku-bacaan-gratis-download-pdf.html

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Kedua	peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan	Kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus	Kemajuan bidang: 1. Pemerintahan 2. Hukum 3. Sosial 4. ekonomi, 5. keagamaan, 6. pendidikan	Metode: *Discovery* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik dapat menemukan, mendiskusikan, dan menyajikan materi Metode alternatif: saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)		
Pekan Ketiga	peserta didik dapat membuat bagan *time line* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.	1. Perkembangan Peradaban Islam 2. Nilai Islami dari kemajuan peradaban	Peradaban Nilai Islami	Metode: Pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Peserta didik menyusun dan menyajikan *time line*		

Periode Waktu pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
				Metode alternatif: Penugasan kelompok peta konsep		
				Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran daring *google classroom.*		

Tabel 5.1
Skema Pembelajaran Bab 5

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.

b. Tujuan Pembelajaran pekan kedua:

Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.

c. Tujuan Pembelajaran pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan *time line* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.

2. Apersepsi :

Guru dapat menghubungkan materi sejarah Islam Bani Umayyah di Damaskus dengan materi akhlak misalnya perilaku cinta tanah air dan semangat membangun negeri dalam kehidupan sehari-hari. Sambil menghadirkan niat, perlu dihubungkan pula dengan sistem keyakinan, bahwa kejayaan suatu bangsa, khususnya perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus sesungguhnya merupakan pewujudan dari rahmat dan karunia Allah Swt.

Guru bertanya: Mengapa sejarah Bani Umayyah di Damaskus (661-750 M) penting dipelajari? Bagaimana bangunan tata kelola peradaban Islam pada masa tersebut? Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah tersebut? Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan:

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. Paparan menarik **Infografis** akan membangun peta dan alur konsep yang akan dipelajari di samping meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mempelajarinya.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 5.1** yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan kejadian aktual dalam kehidupan sehari-hari berhubungan dengan materi sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 5.2**

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

Guru dapat mempersiapkan alat dan bahan belajar seperto kertas, spidol, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, LCD *Projector, Note book,* dan *Speaker* aktif atau media lain.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran:

a. **Pendahuluan:**

1) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.
2) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk.
3) Guru memberikan motivasi belajar
4) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
5) Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok.

b. **Kegiatan inti**

1) Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.
3) Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab 5, **Pantun Pe-**

mantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.

4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.

5) Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa.

6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.

7) Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.

8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 5 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

a) **Pertemuan pertama: pembelajaran *Inquiry***

Langkah-langkah pembelajaran *Inquiry* yaitu:

1. Mengidentifikasi pernyataan-pernyataan mengenai sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.
2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai materi tersebut.
3. Mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
4. Menganalisis dan menginterpretasikan materi yang ditemukan.
5. Mengambil kesimpulan.

b) **Pertemuan pertama: pembelajaran** *discovery*

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* yaitu:

1. Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal kemajuan peradaban Islam Bani Umayyah di Damaskus.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi.
3. Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji.
4. Mendiskusikan temuan hasil pencarian.
5. Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan.
6. Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian.

c) **Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang bagan *time line.*
2. Membuat bagan *time line* tentang kemajuan peradaban dan memetik nilai Islam pada kemajuan tersebut pada masa Bani Umayyah di Damaskus.
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk bersamaan dengan melakukan refleksi.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. ***Metode Problem solving* (pemecahan masalah)**

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
2) Penyajian masalah yang akan dicarikan pemecahannya.
3) Penjelasan langkah pemecahan masalah.

4) Literatur sebagai sumber pemecahan masalah dicari oleh peserta didik.
5) Pemecahan masalah ditetapkan oleh peserta didik
6) Peserta didik menyajikan laporan hasil pemecahan masalah.

b. **Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)**

c. **Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat peta konsep tentang sejarah islam Bani Umayyah di Damaskus.**

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif antara lain dengan menggunakan metode *blended learning* (pembelajaran campuran). Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a) Materi pembelajaran diunggah oleh guru pada *website* atau *blog* sekolah.
b) Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari materi melalui *website* atau *blog* sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung.
c) Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi.
d) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui *website* atau *blog* peserta didik.
e) Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam *website* atau *blog* sekolah.
f) Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Berkecepatan Belajar Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran dan terdapat pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat ditangani oleh guru dengan menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila.**

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Peserta didik membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi / Tujuan Pembelajaran:

a. **Penilaian sikap.**

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang tertera pada buku peserta didik sebanyak jumlah mereka kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√)pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. **Penilaian pengetahuan.**

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** yang berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. **Penilaian keterampilan.**

Dimuat dalam rubrik **Siap Berkreasi** untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan implementasi dari perilaku menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri dalam kehidupan sehari-hari

Rubrik penilaiannya adalah:

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

Aspek Penilaian:

1. Kedalaman dan kejelasan informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal: 10

Tabel 5.2
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 5

2) Membuat bagan *time line* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Produk :

Kelas :

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan a. Proses Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk/Jenis tampilan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 5.3
Rubrik Penilaian Penyusunan Timeline

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \ldots\ldots.$$

10. Kunci jawaban setiap pelatihan/ tes:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	B	1
3.	C	1
4.	A	1
5.	D	1
6.	D	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	C	1
	Jumlah skor	10

Tabel 5.4
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 5

b. **Essay:**

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	Bani Umayyah di Damaskus didirikan oleh *Mu'āwiyah bin Abū Sufyān bin Harb bin Umayyah* dan berdiri selama ± 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M) dan. Pusat pemerintahannya di Damaskus. Sistem pemerintahan Bani Umayyah adalah kepemimpinan turun temurun. Administrasi dan struktur pemerintahan yang dikelola merupakan penyempurnaan dari pemerintahan sebelumnya. Wilayah kekuasaan Bani Umayyah sangat luas maka dalam pelaksanaannya di bantu oleh para gubernur dan dibentuknya beberapa departemen. Mereka membuka hubungan dengan bangsa-bangsa Arab Muslim juga negeri taklukan seperti Persia, Mesir, dan Eropa. Tata kelola yang dikembangkan oleh Dinasti Umayyah di antaranya adalah pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.	1. Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus dengan benar dan lengkap 2. Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus dengan benar dan kurang lengkap 3. Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus dengan benar dan tidak lengkap 4. Skor 1, apabila peserta didik tidak dapat menuliskan kembali sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	Ilmu pengobatan dan kimia merupakan disiplin ilmu yang pertama kali dikembangkan dan diikuti dengan ilmu pengetahuan lainnya		
2.	Cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa di antaranya adalah: 1. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat. 2. memakai pakaian bernuansa batik atau khas daerah. 3. mempelajari budaya dan kesenian lokal. 4. menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsanya (dikembangkan oleh guru)	1. Peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa diberi skor 4. 2. Peserta didik dapat menuliskan 3 cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa, diberi skor 3. 3. Peserta didik dapat menuliskan 2 cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa, diberi skor 2. 4. Peserta didik dapat menuliskan 1 cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa, diberi skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
3.	Nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dapat dijadikan teladan dalam kehidupan karena : a. Keimanan kepada-Nya dapat dilakukan dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya. b. Semangat menuntut ilmu baik ilmu agama maupun ilmu dunia dapat ditumbuhkan dengan mencontoh para cendikiawan muslim c. Nilai-nilai kebudayaan yang dikembangkan sesuai tuntutan Islam. d. Kesatuan dan persatuan umat Islam serta kerukunan beragama dan tidak membeda-bedakan suku, bangsa, negara, warna kulit, dan lain sebagainya. e. Memiliki semangat kepahlawanan untuk membela agama, bangsa, dan negara. f. Tugas yang diamanahkan dapat mencapaian hasil dengan tanggung jawab yang tinggi	1. Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih alasan harus meneladan nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari 2. Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan 3 alasan harus meneladan nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari. 3. Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan 2 alasan harus meneladan nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari. 4. Skor 1, apabila peserta didik dapat menuliskan 1 alasan harus meneladan nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	g. Dapat mencontoh seorang pemimpin yang dicintai oleh rakyatnya		
4.	Biografi secara singkat khalifah *'Umar bin 'Abd al-'Azīz* adalah: Umar Bin Abdul Aziz lahir pada tahun 682 M/ 63 H, beliau menjabat khalifah pada dinasti Umayyah pada tahun 717 - 720 M, beliau memerintah meski hanya dua tahun setengah terbilang sukses membawa Dinasti Umayyah menuju masa keemasannya. Pada masanya, keadilan dapat ditegakkan dan keamanan meliputi penjuru negeri. Keadilan tersebut menyebabkan orang yang berhak menerima zakat sulit dicari.	1. Peserta didik dapat menuliskan biografi secara singkat khalifah *'Umar bin 'Abd al-'Azīz* dengan benar dan lengkap diberi skor 4. 2. Peserta didik dapat menuliskan biografi secara singkat khalifah *'Umar bin 'Abd al-'Azīz* dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 3. Peserta didik dapat menuliskan biografi secara singkat khalifah *'Umar bin 'Abd al-'Azīz* dengan benar dan tidak lengkap diberi skor 2. 4. Peserta didik tidak dapat menuliskan biografi secara singkat khalifah *'Umar bin 'Abd al-'Azīz*, diberi 1	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
5.	Dalam usaha memajukan bidang pendidikan, masjid dijadikan sebagai pusat aktivitas ilmiah, sastra, diskusi, dan pembelajaran lainnya. Pada daerah taklukan, banyak didirikan masjid. Masjid al-Haram di Mekah dan Masjid Nabawi di Madinah juga menjadi pusat kajian ilmu yang sering dikunjungi oleh orang-orang muslim dari berbagai daerah.	1. Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan dengan benar dan lengkap 2. Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan dengan benar dan kurang lengkap 3. Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan dengan benar dan tidak lengkap. 4. Skor 1, apabila peserta didik tidak dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan	4
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 5.5
Kunci Jawaban Essay Bab 5

Nilai akhir diperoleh dengan menggabungkan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut:

a. Remedial/Perbaikan:

Remedial diarahkan pada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Guru dapat melakukannya dengan menjelaskan materi kembali kepada peserta didik tersebut. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan:

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju.**

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali :

Agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran, komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan. Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan media online. Isi komunikasi dengan orang tua/wali berkaitan dengan dorongan berperilaku cinta tanah air dan semangat membangun negeri sebagai implementasi dari sejarah Bani Umayyah di Damaskus. Guru dapat mengembangkan isi dan teknik komunikasi lainnya.

Untaian Hikmah

Sejarah tidak hanya berisi fase kehidupan. Sejarah adalah guru terbaik. Banyak ibrah atau pelajaran yang dapat dipetik dari sejarah masa lalu untuk masa kini dan mendatang. sejarah Islam diharapakn diteladani untuk hikmah yang baik, sedangkan kejadian yang buruk bisa dikaji agar polanya tidak muncul lagi di kemudian hari. Sejarah mengajarkan kepada kita, untuk berbuat yang terbaik hari ini dan esok.

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah.*

b. Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah tajwid.

c. Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menelaah kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.

d. Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.

e. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.

2. Pokok Materi

a. Bacaan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.

b. Hafalan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.

c. Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rā*f/7: 54.

d. Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan.

e. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

a. Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic.

b. Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/30 :21 dan *Q.S. al-A'rāf*/54 :7 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah.*	1. Bacaan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54. 2. Hukum bacaan *gunnah.*	1. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30. 2. *Q.S. al-A'rāf*/7: 54. 3. Hukum bacaan *gunnah.*	Metode: tutor sebaya Aktivitas yang disarankan: peserta didik yang ahli membimbing bacaan peserta didik lain. Metode alternatif: Penugasan individu dalam praktik membaca.	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Kemdikbud RI 3. Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula.* Jakarta: Medpress Digita	1. Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia: Plus Transliterasi Latin* (e-book), pada Google Play, 2019 2. *Aplikasi Tajwid al-Qur'an Lengkap dan Audio Offline,* VF Studio, pada Google Play, 2019 3. Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Peserta didik.

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
					4. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag.* Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam https://quran.kemenag.go.id/	
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/30 :21 dan *Q.S. al-A'rāf*/54 :7 sesuai kaidah tajwid.	Hafalan *Q.S. al-Anbiyā'*/30 :21 dan *Q.S. al-A'rāf*/:7 54 sesuai kaidah tajwid.	1. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30. 2. *Q.S. al-A'rāf*/7: 54. 3. Hukum bacaan *gunnah.*	Metode: praktik dengan pengulangan Aktivitas yang disarankan: Peserta didik meniru bacaan dan mengulang-ulang bacaan. Metode alternatif: Pembuatan video hafalan.		

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat menelaah kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/30 :21 dan *Q.S. al-A'rāf*/:7 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.	1. Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta. 2. Cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.	1. Penciptaan alam. 2. Keteraturan alam. 3. Syukur.	Metode: *inquiry* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan pertanyaan, mencari, dan menyajikan materi. Metode alternatif: *Jigsaw.*		
Pekan Keempat	Peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.	1. Pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan. 2. Nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.	Hadis. Penguasaan ilmu. Nilai.	Metode: diskusi Aktivitas yang disarankan: Setiap kelompok membahas materi dan saling menyajikan. Metode alternatif: Saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).		

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Kelima	Peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.			Metode: pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Menyusun produk teks doa. Metode alternatif: tugas kelompok dengan membuat poster.	Pancasila	
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran daring *google classroom.*					

Tabel 6.1

Skema Pembelajaran Bab 6

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah tajwid.

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menelaah kandungan ayat dan hadis tentang *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.

d. Tujuan pembelajaran pekan keempat:

Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.

e. Tujuan pembelajaran pekan kelima:

Melalui pembelajaran berbasis produk, membuat karya teks doa pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi Al-Qur'an dan hadis dengan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah Swt. dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pengamalan dari *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.

Guru dapat memulainya dengan menjelaskan keindahan dan keteraturan fenomena alam dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Contohnya

tentang dedaunan yang memproduksi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Siapa yang merancang hal itu, sehingga begitu serasi dengan kebutuhan pokok manusia?

Guru mengajukan pertanyaan tentang: Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta? Bagaimana Allah Swt. menciptakan alam semesta dan mengaturnya? Sikap apa yang dapat ditumbuhkan untuk meneladan bahwa Allah Swt menciptakan dan mengatur alam semesta? Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. Paparan menarik **Infografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 6.1** yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 6.2**.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif,*Note book,* CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. **Pendahuluan**

1) Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.

2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al-Qur'an surah/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. **Kegiatan Inti**

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab 6, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang alam semesta beserta isinya merupakan bukti tanda-tanda kekuasaan-Nya.
6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di **Aktivitas 6.2** kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
7) Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut.
8) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.

9) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-‘Ilmi***. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 6 terdiri atas 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

a) **Pertemuan pertama: tutor sebaya**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Materi dibagi dalam dua sub materi

   Materi 1: *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30.

   Materi 2: *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.

2. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari:

   Kelompok 1, 3, dan 5: membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

   Kelompok 2, 4, dan 6: membaca *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

3. Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.
4. Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya.
5. Guru tetap berperan sebagai narasumber.
6. Kesimpulan dan klarifikasi.

b) **Pertemuan kedua: praktik atau demonstrasi**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipraktikkan.
2. Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rā*f/7: 54 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik.
3. Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.
4. Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah tajwid.

5. Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.

c) **Pertemuan ketiga: *inquiry***

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengisi arti kata *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.
2. Identifikasi masalah yaitu kandungan ayat *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.
3. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji.
4. Mengumpulkan data tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta.
5. Menganalisis dan menginterpretasikan data.
6. Mengambil kesimpulan.

d) **Pertemuan keempat: diskusi**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
2. Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota.

   Kelompok 1, hadis dan terjemahan mengenai penguasaan ilmu pengetahuan.

   Kelompok 2, kandungan hadis mengenai penguasaan ilmu pengetahuan.

   Kelompok 3, kategori manusia dalam mempelajari ilmu.

   Kelompok 4, nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta.
3. Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai.
4. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.

6. Menyimpulkan hasil diskusi.
7. Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

e) **Pertemuan kelima: model pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang karya teks.
2. Membuat membuat karya teks doa pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

10) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Penugasan individu dalam praktik membaca.

b. Produk video berupa hafalan.

c. Model pembelajaran *Jigsaw* dengan pembagian materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari. Langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* sebagai berikut:

1) Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal.
2) Membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli.
3) Laporan tim.
4) Penilaian.

d. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

e. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat poster tentang alam semesta.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif menggunakan metode daring (*google classroom*). Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a. Guru dan siswa membutuhkan akun *google Apps for education* untuk menggunakan *google classroom.*

b. Peserta didik menerima tugas dan membaca pengumuman *lewat google classroom.*

c. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang ada di *google classroom.*

7. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu **Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila**.

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi/ Tujuan Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku.**

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian Keterampilan

Dimuat dalam rubrik, "Siap Berkreasi" untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

No.	**Nama**	**Aspek yang dinilai**					**Jumlah Skor**	**Skor Akhir**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**		
1.								
2.								
3.								
4								
5								
6								
Dst.								

Keterangan:

1. *Makhārij al-ḥurūf*
2. *Ṡifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aħkām al-mad wa al-qaṡr*
5. *Murā'ah al-kalimah wa al-ayat*

Skor penilaiannya:

5 = sangat lancar
4 = lancar
3= sedang
2 = kurang lancar
1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 25
Skor Minimal: 5

$$\text{Skor akhir} : \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 6.2
Rubrik Penilaian Membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

2) Menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
1. Makhārij al-ḥurūf
2. *Ṡifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aħkām al-mad wa al-qaṡr*
5. *Tamām al Qira'at*

Skor penilaiannya:
3 = lancar
2 = kurang lancar
1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 15
Skor Minimal: 3

Skor akhir : $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Tabel 6.3
Rubrik Penilaian Menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

3) Penerapan hukum bacaan *gunnah*

Ayat	Hukum bacaan *gunnah*
Q.S. al-Anbiyā'/21: 30	اَنَّ
Q.S. al-A'rāf/7: 54	اِنَّ
	ثُمَّ
	النَّهَارَ
	النُّجُوْمَ

Tabel 6.4
Penerapan hukum bacaan *gunnah*

Hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas sebagai berikut:

Hukum Bacaan	Kalimat
***Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30**	
Mad tābi'i	الَّذِيْنَ
Mad jāiz munfaṣil	كَفَرُوْٓا اَنَّ
Alif lām syamsiyyah	السَّمٰوٰتِ
Alif lām qamariyyah	وَالْاَرْضَ
'Ikhfā	رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَا
Mad wājib muttaṣil	الْمَاۤءِ
Iẓhar	شَيْءٍ حَيٍّ
Mad 'āriḍ li al-sukūn	يُؤْمِنُوْنَ

***Q.S. al-A'rāf*/7: 54**	
Tafkhīm	رَبَّكُمُ اللّٰهُ
'Ikhfā	اَيَّامٍ ثُمَّ
Mad ṣilah qaṣīrah	يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًاۙ
Iqlab	مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖ
Mad 'āriḍ li al-sukūn	الْعٰلَمِيْنَ

Tabel 6.5
Hukum bacaan lain pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

4) Peserta didik dapat menulis kaligrafi *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai dengan ketentuan penulisan.

Rubrik Penilaian Kaligrafi:

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan:
1. Kebenaran tulisan , skor maksimal 30.
2. Ketepatan kaidah khat, skor maksimal 30.
3. Keindahan tulisan, skor maksimal 20.
4. Keindahan khat, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

Tabel 6.6

Rubrik Penilaian Kaligrafi

5) Peserta didik dapat membuat karya teks do'a berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah. Karya tersebut ditulis pada kertas plano.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
Dst.					
Keterangan: 1. Ketepatan tulisan do'a , skor maksimal 50. 2. Keindahan tulisan, skor maksimal 30. 3. Keindahan tampilan, skor maksimal 20. Skor maksimal: 100					

Tabel 6.7
Rubrik Penilaian Karya Teks Do'a

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	B	1
4.	B	1
5.	D	1
6.	D	1

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
7.	A	1
8.	A	1
9.	A	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

Tabel 6.8
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 6

b. **Essay:**

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1	Dalil naqlinya اَوَلَمْ يَرَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَاۗ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاۤءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّۗ اَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ	1. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 1-4 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 5-8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan lebih dari 8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
2	Kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 Ayat ini menegaskan bahwa Allah Swt yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa). Allah Swt. adalah Pemilik, Penguasa, dan Pengatur. Dia yang paling berhak disembah. Hanya kepada-Nya, manusia meminta pertolongan.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan benar dan lengkap, skor 3. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan kurang benar, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54, skor 1.	4
3	3 contoh hukum bacaan *gunnah*: اَنَّ اللّٰ اِنَّ رَبَّكُمُ ثُمَّ اسْتَوٰى (dikembangkan oleh guru)	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh hukum bacaan *gunnah* dengan benar, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh hukum bacaan *gunnah* dengan benar, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh hukum bacaan *gunnah* dengan benar, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh hukum bacaan *gunnah*, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
4	Cara mensyukuri dan mencintai tanah air sebagai berikut: 1. Bangga sebagai bangsa Indonesia. 2. Bangga menggunakan dan mencintai produk Indonesia. 3. Selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. 4. Selalu menjaga nama baik Indonesia. 5. (dikembangkan oleh guru)	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 1.	4
5	Nilai-nilai yang dapat dipetik pada pencip-taan dan pengaturan alam semesta yaitu: 1. Kecerdasan intelektual yang diberikan oleh-Nya mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 2.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	2. Aspek spiritual mengantarkan pada keyakinan kepada Allah Swt. yang menciptakan segala sesuatu dengan teratur. 3. Dorongan untuk menyakini dan mendalami bahwa Al-Qur'an memiliki kemukjizatan dalam dasar-dasar teori sains tentang alam semesta. 4. Keteraturan alam semesta menjadi pendorong agar kehidupan manusia harus teratur. 5. (dikembangkan oleh guru)	4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta , skor 1.	

Tabel 6.9
Kunci Jawaban Essay Bab 6

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/ Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian di luar jam pelajaran.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju**.

12. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali

Komunikasi dengan orang tua/ wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Komunikasi dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan media online

Isi komunikasi dengan orang tua/ wali:

Guru bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing peserta didik untuk membiasakan tadarus (membaca Al-Qur'an secara rutin) di rumah. Hal ini penting, agar keterampilan membaca Al-Qur'an yang telah diperoleh di sekolah terus terlatihkan dan terbiasakan. Guru dapat mengembangkan komunikasi dengan orang tua baik pada isi maupun teknik lainnya.

Contoh Rubrik Tadarus:

Nama Peserta Didik : ....

Kelas : ....

No	Hari Tanggal	Surat	Ayat	Tandatangan Orang Tua/Wali
1				
2				
3				
4				

No	Hari Tanggal	Surat	Ayat	Tandatangan Orang Tua/Wali
5				
6				
7				
dst.				

Tabel 6.10
Contoh Rubrik Tadarus Bab 6

Untuk memastikan kebenaran rubrik tersebut, guru dapat komunikasi langsung dengan orang, baik kontak langsung atau melalui *google form* secara acak.

Untaian Hikmah

“Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi). Yang mahir membaca al Qur’an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al Qur’an sedangkan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.” (HR. al-Bukhari / 4937 dan Muslim / 798).

Manfaat membaca Al-Quran begitu menakjubkan. "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka ia akan mendapat satu kebaikan dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." (HR. al-Bukhari).

Untaian Motivasi

Learning is fun merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika peserta didik sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi peserta didik yang pasif di kelas. Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara mengakomodasi setiap karakteristik diri. Contohnya, sebagian orang ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dengan menggunakan visual, *auditory*, dan kinestetik. Hal tersebut harus disesuaikan pula dengan upaya penyeimbangan fungsi otak kiri dan otak kanan yang akan mengakibatkan proses renovasi mental, di antaranya yaitu membangun rasa percaya diri peserta didik.

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.

b. Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart dengan benar.

2. Pokok Materi

a. Makna beriman kepada malaikat.

b. Tugas para malaikat.

c. Hikmah beriman kepada malaikat.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

a. Mata pelajaran PKn mengenai penghayatan nilai Pancasila khususnya pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

b. Mata pelajaran IPS mengenai interaksi sosial.

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.	1. Iman kepada malaikat termasuk pondasi kepercayaan dalam Islam. 2. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan aktivitas kehidupan.	1. Iman kepada malaikat. 2. Hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari.	Metode: Inquiry Aktvitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan, mencari, dan menelaah materi. Metode alternatif: pemecahan masalah.	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Kemdikbud RI 3. Musthafa Husein Harahap,. 2012. *Risalah Tauhid.* Bekasi: Al-Musthafawiyah. 4. Ipop S Purintyas. 2020. *28 Akhlak Mulia.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo	1. Materi Iman Kepada Malakat pada PPt (dikembangkan oleh guru) 2. Nurul Ihsan. 2020. Mengenal Malaikat Allah. Jakarta:Qultum Media, dalam https://www.ebookanak.com/ 3. Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Peserta Didik.

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dengan benar.	1. Hikmah beriman kepada Malaikat. 2. Perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.	1. Hikmah beriman kepada malaikat. 2. Dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.	Metode: Jigsaw Aktivitas yang disarankan: Kelompok ahli menyusun dan membahas materi. Metode alternatif: saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart dengan benar.	Tugas para malaikat.	Tugas-tugas malaikat.	Metode: Pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Peserta didik menyusun dan menyajikan infografis.		
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran dengan *blended learning*					

Tabel 7.1

Skema Pembelajaran Bab 7

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart dengan benar.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi iman kepada malaikat dengan materi akhlak misalnya mawas diri dan introspeksi dalam kehidupan sehari-hari. Guru bertanya: Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? Apa saja tugas malaikat? Bagaimana fungsi iman kepada malaikat? Bagaimana menumbuhkan karakter positif sebagai dampak dari beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. Paparan menarik **Infografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperpleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat

mengerjakan kegiatan **Aktivitas 7.1** yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 7.2**.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. **Pendahuluan**

1) Mempersiapkan media/ alat peraga/ bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.
2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al-Qur'an surah/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi,dan tempat duduk peserta didik.
3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. **Kegiatan Inti**

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 7 menyajikan garis besar materi tentang iman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat, dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik.** Pada Bab 7, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt.
6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur**, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-‘Ilmi***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 7 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

   a) **Pertemuan pertama: pembelajaran** *inquiry*

   Langkah-langkah pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

   1. Identifikasi masalah atau materi pokok mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan.
   2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji.
   3. Mengumpulkan data tentang mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan.
   4. Menganalisis dan menginterpretasikan data.
   5. Mengambil kesimpulan.

b) **Pertemuan kedua: pembelajaran *jigsaw***

Langkah-langkah pembelajaran *jigsaw* sebagai berikut:

1. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait hikmah beriman kepada malaikat dan dorongan berbuat baik.
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota materi yang berbeda yang telah mampelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut.
5. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Guru memberikan evaluasi.
8. Penutup.

c) **Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang **infografis**.
2. Membuat **infografis** mengenai tugas para malaikat dengan *canva* atau *piktochart*.
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik pemecahan masalah (*problem solving)*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan tujuan capaian pembelajaran.
2) Guru memberikan permasalahan yang perlu dicari solusinya.
3) Guru menjelaskan prosedur pemecahan permasalahan yang benar.
4) Peserta didik mencari literatur yang mendukung untuk penyelesaian permasalahan.
5) Peserta didik menetapkan beberapa solusi yang dapat diambil untuk memecahkan masalah.
6) Peserta didik melaporkan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

c. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat peta konsep tentang iman kepada Malaikat.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan antara lain menggunakan metode *blended learning* (pembelajaran campuran). Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a. Guru meng-*upload* materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah.

b. Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-*upload*, baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog).

c. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi.

d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik.

e. Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah.

f. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila.**

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi/ Tujuan Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian Keterampilan

Dimuat dalam rubrik **Siap Berkreasi** untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Keterangan:
1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20. 2. Gambar/simbol, skor maksimal 20. 3. Garis hubung, skor maksimal 20. 4. Kata kunci, skor maksimal 20. 5. Penyajian materi, skor maksimal 20. Skor total: 100

Tabel 7.2
Rubrik Penilaian Poster

2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		1	2	3		
1						
2						
3						
Dst.						
Aspek Penilaian: 1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal: 3. 2. Keakuratan sumber, skor maksimal: 3. 3. Kejelasan dan kerapihan resume/ rangkuman skor maksimal: 3 . Nilai maksimal: 10						

Tabel 7.3
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 7

3) Membuat infografis mengenai tugas para malaikat.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 7.4
Rubrik Penilaian Infografis

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = Sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.

2 = Tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.

3 = Cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.

4 = Baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

5 = Sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

Tahapan Proses Pembuatan

1 = Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

2 = Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

3 = Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

4 = Baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.

5 = Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

Tahap akhir

1 = Sangat tidak baik, tidak ada produk.

2 = Tidak baik, ada produk tapi belum selesai.

3 = Cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

4 = Baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = Sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \ldots\ldots\ldots$$

4) Mempublikasikan infografis di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik.

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes

a. **Pilihan Ganda:**

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	D	1
5.	D	1
6.	A	1
7.	D	1
8.	B	1
9.	D	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

Tabel 7.5
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 7

b. **Essay:**

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	Keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia terutama mendorong manusia lebih hati-hati dalam melakukan sesuatu dan takut jika melakukan kesalahan. Malaikat adalah saksi bagi manusia saat di dunia.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia dengan benar dan kurang lengkap, skor 3 . 3. Jika peserta didik dapat menuliskan keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia dengan hanya sebagian yang benar, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia, skor 1.	4

<table>
<tr><th>No.</th><th>Kunci Jawaban</th><th>Cara penilaian</th><th>Skor Maksimal</th></tr>
<tr><td>2.</td><td>Tabel perbedaan manusia, jin dan malaikat

<table>
<tr><th>Malaikat</th><th>Jin</th><th>Manusia</th></tr>
<tr><td>Di ciptakan dari nur atau cahaya</td><td>Diciptakan dari nyala api</td><td>Diciptakan dari tanah</td></tr>
<tr><td>Merupakan makhluk ghaib</td><td>Merupakan makhluk ghaib</td><td>Makhluk yang terlihat mata (kasat mata)</td></tr>
<tr><td>Sifatnya selalu patuh dan taat kepada perintah Allah Swt</td><td>Sifatnya ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt</td><td>Sifatnya ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt</td></tr>
<tr><td>Tidak makan dan tidak minum</td><td>Makan dan minum</td><td>Makan dan minum</td></tr>
<tr><td>Pikirannya jernih dan lurus</td><td>Pikirannya berubah-ubah</td><td>Pikirannya berubah-ubah</td></tr>
<tr><td>Tidak mempunyai nafsu</td><td>Mempunyai nafsu</td><td>Mempunyai nafsu</td></tr>
</table>
Tabel 7.6
Perbedaan Malaikat, Jin, dan Manusia</td><td>1. Jika peserta didik dapat menuliskan tabel perbedaan manusia, jin dan malaikat dengan benar dan lengkap, skor 4.
2. Jika peserta didik dapat menuliskan tabel perbedaan manusia, jin dan malaikat dengan benar dan kurang lengkap, skor 3.
3. Jika peserta didik dapat menuliskan tabel perbedaan manusia, jin dan malaikat sebagian saja yang benar, skor 2.
4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tabel perbedaan manusia, jin dan malaikat, skor 1.</td><td>4</td></tr>
</table>

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
3.	Cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk yaitu: 1. Memotivasi seseorang dengan memberikan nasehat yang dimulai dari dirinya sendiri. 2. Menumbuhkan niat yang ikhlas untuk selalu berbuat baik kepada sesama. 3. Selalu berteman kepada orang-orang yang saleh. 4. Menjadikan Nabi Muhammad Saw., sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. (dikembangkan oleh guru)	1. Jika peserta didik dapat menuliskan cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dengan hanya sebagian yang benar, Skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
4.	2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Israfīl adalah Menguatkan keyakinan bahwa dunia akan hancur. Selalu memiliki niat baik dalam segala perbuatan. Menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, menjauhi perbuatan tercela. (dikembangkan oleh guru)	Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Israfīl, skor 4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh perilaku beriman kepada malaikat Israfīl, skor 2.	4
5.	2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir yaitu: Melaksanakan salat 5 waktu karena salat sebagai penolong utama di alam kubur. Banyak berdoa agar terhindar dari siksa kubur. Senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an agar bisa menjawab pertanyaan dari Munkar dan Nakir. (dikembangkan oleh guru)	Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Munkar dan Nakīr, skor 4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh perilaku beriman kepada malaikat Munkar dan Nakīr, skor 2.	4
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 7.7
Kunci Jawaban Essay Bab 7

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/ Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang mawas diri dan introspeksi dalam menjalankan kehidupan. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju**.

12. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali

Komunikasi dengan orang tua/ wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Komunikasi dapat dilakukan antara lain dengan media online. Isi komunikasi dengan orang tua/ wali antara lain dorongan kepada anak untuk berperilaku baik dan pengawasan untuk menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengembangkan isi dan teknik komunikasi lainnya, misalnya membuat angket sederhana tentang akhlak peserta didik yang bisa diisi oleh orang tua melalui *google form*.

Untaian Hikmah

Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-gerik kita terawasi dan tercatat sangat rapih dalam buku amal kita.

Kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepada malaikat itu bukan sekedar percaya ada malaikat. Atau hanya meyakini bahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus terkoneksikan langsung dengan seluruh gerak-gerik kita, seluruh sikap dan perilaku kita

Untaian Motivasi

Pembelajaran hendaknya mendorong peserta didik berpikir tingkat tinggi untuk mencari berbagai alternatif cara dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Ini dilakukan dalam rangka mengasah otak dan membiasakan berpikir untuk tidak berpikir dengan hanya satu jalan. Implikasinya, guru diharapkan juga dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dengan memanfaat berbagai media sederhana di lingkungan peserta didik.

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.

b. Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten *gibah* dengan kritik dan *review* produk di media sosial dengan benar.

c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.

2. Pokok Materi

a. Menghindari *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.

b. Perbedaan konten *gibah* dengan kritik dan *review* produk di media sosial.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

a. Mata Pelajaran IPS pada materi interaksi sosial.

b. Mata Pelajaran PKn pada materi penghayatan nilai Pancasila terutama pada sila ketiga.

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan Serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan pertama	Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.	1. Islam melarang *gibah.* 2. Inspirasi islami untuk menghindari *gibah.* 3. Islam menganjurkan tabayun.	Pesan Islam menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.	Metode: *inquiry* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan pertanyaan, mencari, dan menyajikan hasil temuan. Metode alternatif: teknik *Jigsaw.*	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI. 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Jakarta: Kemdikbud RI 3. Dedi Wahyudi,. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.* Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books	1. Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa) 2. PPt Tabayun (dibuat oleh guru) 3. Infografis tentang Klarifikasi Informasi Media Sosial (Kominfo RI)

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan Serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan kedua	1. Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten *gibah* dengan kritik dan *review* produk di media sosial dengan benar. 2. Peserta didik dapat menyusun *review* konten di media sosial dengan benar.	1. Perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar. 2. Tabayun pada informasi media sosial. 3. Hikmah Tabayun.	1. Perbedaan antara konten gibah dengan kritik. 2. *Review* produk konten di media sosial.	Metode: *discovery* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik mengidentifikasi masalah, mencari dan mendiskusikan, dan menyajikan Metode alternatif: pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).		
				Metode: pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Peserta didik menyusun *review* dan menyajikan hasil *review.*		

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan Serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
				Metode alternatif: Penugasan kelompok membuat peta konsep mengenai tabayun.		
		Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran dengan *blended learning*				

Tabel 8.1
Skema Pembelajaran Bab 8

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

1) Melalui teknik pembelajaran *discovery* menelaah perbedaan antara konten *gibah* dengan kritik dan *review* produk di media sosial dengan benar.
2) Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi menghindari *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun dengan perintah Allah Swt. dalam *Q.S. al-Hujurat*/49: 6. Guru memberikan pertanyaan: Apa saja dampak negatif dari *gibah*? Bagaimana menghindari *gibah*? Apa perbedaan antara *gibah* dengan kritik? Bagaimana menciptakan harmoni sosial dalam kehidupan? Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. Paparan menarik **Infografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 8.1** yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual

dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 8.2**.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif,HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. **Pendahuluan**

1) Mempersiapkan media/ alat peraga/ bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.
2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al-Qur'an dengan surat/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. **Kegiatan Inti**

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 8 menyajikan garis besar materi tentang Islam melarang *gibah*, inspirasi Islami untuk menghindari *gibah*, Islam menganjurkan tabayun, tabayun pada informasi media sosial, dan hikmah tabayun.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami **Infografis**.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab 8, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.

5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang kemerdekaan berekspresi dan keterbukaan informasi.

6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur**, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.

7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.

8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilmi.*** Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 8 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 2 pekan pertemuan yaitu:

   a) **Pertemuan pertama: pembelajaran *inquiry***

   Langkah-langkahnya sebagai berikut:

   1. Mengidentifikasi masalah yaitu pesan Islam menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.
   2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai pesan Islam menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.
   3. Mengumpulkan data tentang pesan Islam menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.
   4. Menganalisis dan menginterpretasikan data.
   5. Mengambil kesimpulan.

   b) **Pertemuan kedua: pembelajaran** *discovery* **dan pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal tentang tabayun pada informasi media sosial dan hikmah tabayun.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi.
3. Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji.
4. Mendiskusikan temuan hasil pencarian.
5. Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan.
6. Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang menyusun *review* konten pada beberapa *flatform* media sosial.
2. Membuat *review* konten pada beberapa *flatform* media sosial.
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Metode *Jigsaw* dengan pembagian materi sebagai berikut

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat kelompok yang beranggotakan 4-6 atau disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.
2) Membagikan materi kepada peserta didik pada kelompok tersebut.
3) Anggota 1, materi Islam melarang *gibah*.
4) Anggota 2, materi inspirasi Islami untuk menghindari *gibah*.
5) Anggota 3, materi Islam menganjurkan tabayun.

6) Anggota 4, materi tabayun pada informasi media sosial.
7) Membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli.
8) Laporan tim.
9) Penilaian.

b. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

c. Penugasan kelompok penyusunan peta konsep mengenai tabayun.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif antara lain menggunakan metode *blended learning* (pembelajaran campuran). Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a. Guru meng-*upload* materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah.

b. Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-*upload*, baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog).

c. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi.

d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik.

e. Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah.

f. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan

Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila.**

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku.**

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi/

Tujuan Pembelajaran

a. **Penilaian Sikap**

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. **Penilaian Pengetahuan**

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. **Penilaian Keterampilan**

Dimuat dalam rubrik **Siap Berkreasi** untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat *quote* yang menarik tentang menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun!

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 8.2
Rubrik Penilaian Pembuatan *Quote*

Keterangan penilaian:

Perencanaan

1 = Sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.

2 = Tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.

3 = Cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.

4 = Baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

5 = Sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

Tahapan Proses Pembuatan

1 = Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

2 = Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik

pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

3 = Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

4 = Baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.

5 = Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

Tahap akhir

1 = Sangat tidak baik, tidak ada produk.

2 = Tidak baik, ada produk tapi belum selesai.

3 = Cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

4 = Baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = Sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \ldots\ldots\ldots$$

Mempubliksikan *qoute* ini ke IG atau media sosial yang dimiliki peserta didik

2) Mencarilah data atau informasi dari berbagai sumber mengenai mengenai perbedaan *gibah* dengan kritik:

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

Aspek Penilaian:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal: 10

Tabel 8.3
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 8

3) Menelaah perbedaan apakah isu tersebut benar atau tidak tentang tentang isu keagamaan atau sosial pada media sosial lengkap dengan alamat *URL*-nya atau sumbernya.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

Aspek Penilaian:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 3
Skor Maksimal: 100

Tabel 8.4
Rubrik Penelaahan Isu pada Media Sosial

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes

a. **Pilihan Ganda:**

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	D	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	D	1
6.	A	1
7.	D	1
8.	D	1
9.	A	1
10.	A	1
	Jumlah skor	10

Tabel 8.5
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 8

b. **Essay:**

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	*Gibah* dilarang agama karena *gibah* merupakan perbuatan keji. Orang yang *gibah* sama seperti orang yang memakan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang memiliki perasaan jijik dan tidak senang memakan daging saudaranya apalagi yang sudah mejadi mayat. Orang yang berakal sehat pasti tidak akan mau memakan daging saudaranya, walaupun dagingnya segar dan sudah dimasak.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan *gibah* dilarang agama dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan *gibah* dilarang agama dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan *gibah* dilarang agama dengan kurang benar dan tidak lengkap, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan *gibah* dilarang agama, skor 1.	4
2.	Cara menghindari *gibah* 1. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh. 2. Selalu ingat bahwa Allah Swt. sangat membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. 3. Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari *gibah* dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari *gibah* dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari *gibah* dengan kurang benar dan tidak lengkap, skor 2.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	4. Menjaga lisan. 5. Berfikir positif. 6. Berdo'a mohon perlindungan Allah Swt. agar terhindar dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar.	4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara menghindari *gibah*, skor 1.	
3.	Perbedaan *gibah* dan kritik. Gibah adalah menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada *gibah*, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Kritik adalah proses analisis dan evaluasi terhadap sesuatu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi atau membantu memperbaiki pekerjaan.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan *gibah* dan kritik dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan *gibah* dan kritik dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan *gibah* dan kritik dengan kurang benar dan tidak lengkap, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan perbedaan *gibah* dan kritik, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
4.	Mengantisipasi berita hoax Hati-hati dengan judul *provokatif.* Cermati alamat situs. Periksa fakta. Cek keaslian foto. Ikut serta grup diskusi anti-hoax.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan cara mengantisipasi hoax dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan cara mengantisipasi hoax dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan cara mengantisipasi hoax dengan kurang benar dan tidak lengkap, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara mengantisipasi hoax, skor 1.	4
5.	Makna tabayun 1. Berhati-hati dalam menerima berita. 2. Menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. 3. Berbaik sangka terhadap sesama sehingga dapat menimbulkan kerukunan dan kedamainan.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan makna tabayun dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan makna tabayun dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan makna tabayun dengan kurang benar dan tidak lengkap, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan makna tabayun, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
	4. Menjaga persatuan dan kesatuan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya. 5. Hidup rukun dan damai di dalam masyarakat.		
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 8.6
Kunci Jawaban Essay Bab 8

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/ Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang menghindari *gibah* dan menegakkan tabayun dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju.**

12. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali

Komunikasi dengan orang tua/ wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Komunikasi dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan media *online*. Isi komunikasi dengan orang tua/ wali antara lain berkaitan dengan pengawasan untuk menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengembangkan isi dan teknik komunikasi lainnya yang relevan. Apabila situasi mendukung, guru dapat pula melakukan *ṣillaturrahīm* langsung dengan orang tua.

Untaian Hikmah

Menyadari diri bahwa Allah Swt. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Lakukan introspeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya. Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Intropeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain. Mohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa supaya terhindar dari keburukan.

Untaian Motivasi

Pembelajaran aktif dan kreatif itu hendaknya direncanakan dengan baik sehingga proses pembelajarannya berjalan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Begitu pula, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman perlu diciptakan. Peserta didik bertindak sebagai pelaku belajar utama yang tidak merasa takut dan tertekan serta berani bertanya, berpendapat dan mencoba. Tanpa rasa takut salah karena kesalahan merupakan bagian dari proses pembelajaran.

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menjelaskan makna *rukhsah* dalam ibadah.

b. Melalui pembelajaran *market place*, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai *rukhsah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai *rukhsah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

2. Pokok Materi

a. Makna *rukhsah* dalam ibadah.

b. *Rukhsah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

c. Hikmah *rukhsah.*

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

a. Mata pelajaran PKn pada materi penghayatan sila pertama Pancasila.

b. Mata Pelajaran IPS pada materi interaksi atau empati sosial.

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat menjelaskan makna *rukhsah* dalam ibadah.	Makna *rukhsah.*	Makna *rukhsah.*	Metode: *Inquiry* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan pertanyaan, mencari, dan menyajikan temuan materi. Metode alternatif: *mind mapping.*	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Kemdikbud RI 3. Alaudin Za'tari. 2019. *Fikih Ibadah Mazhab Syafi'i*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar 4. Sulaiman Rasjid. 2011. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo	5. Materi *Rukhsah* pada PPt (dikembangkan oleh guru) 6. Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Peserta didik. 7. Vivi Kurniawati. 2019. *Rukhsah* dalam tinjauan Syariah (e-book), https://rumahfiqih.com.

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menjelaskan makna *rukhsah* dalam ibadah.	1. Hikmah *rukhsah.* 2. Disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah.	Hikmah *rukhsah.*	Metode: *Inquiry* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan pertanyaan, mencari, dan menyajikan temuan materi. Metode alternatif: *mind mapping.*		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai *rukhsah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.	1. Dalil naqli tentang *rukhsah.* dalam salat 2. Macam-macam *rukhsah* dalam salat. 3. Dalil naqli tentang *rukhsah* dalam puasa. 4. Macam-macam *rukhsah* dalam puasa.	*Rukhsah* salat dan puasa.	Metode: *market place* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik secara berkelompok “menjual” dan “membeli” ide kelompok lain, mendiskusikan hasil temuan, dan menyajikannya.		

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
				Metode alternatif: saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).		
Pekan Keempat	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai *rukhsah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.	1. Dalil naqli tentang *rukhsah* dalam zakat. 2. Macam-macam *rukhsah* dalam zakat. 3. Dalil naqli tentang *rukhsah* dalam haji. 4. Macam-macam *rukhsah* dalam haji.	• *Rukhsah* zakat dan haji.	Metode: *market place* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik secara berkelompok "menjual" dan "membeli" ide kelompok lain, mendiskusikan hasil temuan, dan menyajikannya. Metode alternatif: Metode alternatif: saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).		

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Kelima	Peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai *rukhsah* dalam salat, puasa zakat dan haji.	Bagan atau tabel mengenai *rukhsah* dalam salat, puasa zakat dan haji.	Bagan atau tabel.	Metode: pembelajaran berbasis produk. Aktivitas yang disarankan: Peerta didik merumuskan dan membuat bagan atau tabel. Metode alternatif: Penugasan membuat rangkuman.		
				Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran daring *google classroom.*		

Tabel 9.1

Skema Pembelajaran Bab 9

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menjelaskan makna *rukhsah* dalam ibadah.

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui pembelajaran *market place*, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai *rukhsah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai *rukhsah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi makna *rukhsah* dengan materi akhlak terutama pada perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah. Guru dapat memulainya dengan penjelasan tentang hakikat ibadah bagi kehidupan manusia, yaitu sebagai wujud kasih sayang Allah Swt., agar manusia menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, apa itu *rukhsah*? Mengapa agama mengajarkan *rukhsah*? Apa saja *rukhsah* dalam salat, puasa, dan haji? Apa hikmah *rukhsah* dalam menjalankan perintah agama? Bagaimana kita menghargai orang lain dalam menjalankan ibadah. Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. Paparan menarik **Infografis** akan akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. **Infografis** akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan

dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik,** peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 9.1** yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu, merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 9.2.**

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lainnya.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Mempersiapkan media/ alat peraga/ bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.
2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al-Qur'an dengan surat/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis. Infografis** bab 9 menyajikan garis besar materi tentang memahami makna *rukhsah*, *rukhsah* dalam salat, zakat, puasa, dan haji, dan hikmah *rukhsah.*
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami **infografis**.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik**. Pada bab 9, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.

4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.

5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari bertafakur** yang berisi tentang Allah Swt., memberikan kemudahan (*rukhsah*).

6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.

7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.

8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilmi***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 9 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

   a) **Pertemuan pertama: pembelajaran** *inquiry*

   Langkah-langkahnya sebagai berikut:

   1. Identifikasi masalah atau materi ini yaitu memahami makna *rukhsah*.
   2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai makna *rukhsah*.
   3. Mengumpulkan data tentang makna *rukhsah*.
   4. Menganalisis dan menginterpretasikan data.
   5. Mengambil kesimpulan.

b) **Pertemuan kedua: pembelajaran teknik *inquiry***

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah atau topik inti yaitu hikmah *rukhsah* dalam kehidupan sehari-hari.
2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai hikmah *rukhsah* dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengumpulkan data tentang hikmah *rukhsah* dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menganalisis dan menginterpretasikan data.
5. Mengambil kesimpulan.

c) **Pertemuan ketiga dan keempat: pembelajaran** *market place activity*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 3-5 tergantung kondisi kelas.
2. Guru membagi materi pada masing-masing kelompok, misalnya:

   Pertemuan ketiga:

   - Kelompok 1 materi *rukhsah* dalam salat dan dalil naqlinya.
   - Kelompok 2 materi macam-macam *rukhsah* dalam salat.
   - Kelompok 3 materi *rukhsah* dalam puasa dan dalil naqlinya.
   - Kelompok 4 materi macam-macam *rukhsah* dalam puasa.

   Pertemuan keempat:

   - Kelompok 1 materi *rukhsah* dalam zakat dan dalil naqlinya.
   - Kelompok 2 materi macam-macam *rukhsah* dalam zakat.
   - Kelompok 3 materi *rukhsah* dalam haji dan dalil naqlinya.
   - Kelompok 4 materi macam-macam *rukhsah* dalam haji.
3. Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan "dijualbelikan".
4. Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.

5. Peserta didik yang mendapat tugas menjadi pembeli “toko lain” segera berbelanja informasi ke semua “toko”.
6. Masing-masing penjual menjelaskan kepada pembeli tentang materi yang ada dalam tokonya.
7. Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu “toko”.

d) **Pertemuan kelima: pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang bagan atau tabel.
2. Membuat poster mengenai bagan atau tabel mengenai *rukhsah* dalam salat, puasa zakat dan haji.
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

c. Teknik metode peta pikiran *(mind mapping)*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan tujuan capaian pembelajaran yang akan dicapai.
2) Guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3) Membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang menyesuaikan dengan kondisi kelasnya.
4) Tiap kelompok menginventarisasi/ mencatat jawaban hasil diskusi.
5) Secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya.

6) Peserta didik membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternatif jawaban yang telah didiskusikan.
7) Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya.
8) Menyimpulkan hasil diskusi.

d. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).
e. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat rangkuman tentang *rukhsah* kemudahan dari Allah Swt., dalam beribadah kepada-Nya.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif antara lain dengan metode daring menggunakan *google classroom.* Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a. Guru dan siswa memubuat akun *google Apps for education* untuk menggunakan *google casssroom.*
b. Peserta didik menerima tugas dan membaca pengumuman lewat *google classroom.*
c. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang ada di *google classroom.*

7. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila.**

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku.**

c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi/ Tujuan Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. **Penilaian Keterampilan**

Dimuat dalam rubrik **Siap Berkreasi** untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Menuliskan pada kertas plano dalil mengenai bolehnya zakat fitrah menggunakan uang!

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Nama</th><th colspan="3">Aspek Penilaian</th><th rowspan="2">Jumlah Skor</th></tr>
<tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th></tr>
<tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Dst.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="6">Aspek Penilaian:
1. Kesesuaian dengan kaidah penulisan, skor maksimal 3.
2. Kerapihan, skor maksimal 3.
3. Ketepatan terjemah, skor maksimal 3.

Skor Maksimal: 10</td></tr>
</table>

Tabel 9.2

Rubrik Penilaian Penyusunan Dalil Zakat Fitrah Menggunaan Uang pada Kertas Plano

2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yan pandai bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

Aspek Penilaian:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 3

Skor Maksimal: 10

3) Membuat bagan atau tabel mengenai *rukhsah* dalam salat, puasa zakat dan haji.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					

	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 9.3
Rubrik Penilaian Bagan atau Tabel mengenai *Rukhsah* dalam Salat, Puasa, Zakat dan Haji

Keterangan penilaian:

Perencanaan

1 = Sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.

2 = Tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.

3 = Cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.

4 = Baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

5 = Sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

Tahapan Proses Pembuatan

1 = Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

2 = Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

3 = Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

4 = Baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.

5 = Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

Tahap Akhir

1 = Sangat tidak baik, tidak ada produk.

2 = Tidak baik, ada produk tapi belum selesai.

3 = Cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

4 = Baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = Sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \ldots\ldots$$

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	A	1
3.	C	1
4.	B	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	A	1
8.	A	1
9.	D	1

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
10.	C	1
	Jumlah skor	10

Tabel 9.4
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 9

b. **Essay:**

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	Seseorang menunaikan ibadah haji untuk orang lain yang telah meninggal dunia adalah boleh karena ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima, yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang sudah mampu syarat-syaratnya. Bagi yang menghajikan ada syaratnya yaitu sudah haji untuk dirinya sendiri sebab orang yang belum ibadah haji untuk dirinya tidak boleh melakukan haji untuk orang lain.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum menunaikan ibadah haji untuk orang lain yang telah meninggal dunia lengkap dengan alasannya, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum menunaikan ibadah haji untuk orang lain yang telah meninggal dunia kurang lengkap dengan alasannya, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum menunaikan ibadah haji untuk orang lain yang telah meninggal dunia tidak lengkap dengan alasannya, skor 2.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Mak-simal
		4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hukum menunaikan ibadah haji untuk orang lain yang telah meninggal dunia, skor 1.	
2.	Ibadah haji hanya diwajibkan bagi yang sudah mampu karena ibadah haji merupakan ibadah yang wajib sekali seumur hidup yang istimewa karena menghubungkan unsur finansial dan fisik. Sebab selain harus mengerahkan jerih payah secara fisik, orang menunaikan ibadah haji juga harus mengorbankan harta bendanya.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan ibadah haji hanya diwajibkan bagi yang sudah mampu lengkap dengan alasannya, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan ibadah haji hanya diwajibkan bagi yang sudah mampu kurang lengkap dengan alasannya, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan ibadah haji hanya diwajibkan bagi yang sudah mampu tidak lengkap dengan alasannya, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan ibadah haji hanya diwajibkan bagi yang sudah mampu, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
3.	Cara menumbuhkan perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah pada diri seseorang: 1. Menghormati teman yang beda agama. 2. Perilaku menghargai perbedaan. 3. Berteman tanpa membedakan agama. 4. Tidak mengganggu teman yang sedang belajar. 5. Menghormati hari besar agama lain. 6. Membiasakan hadir tepat pada waktunya. 7. Pulang sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. 8. Membiasakan mematuhi tata tertib. 9. Memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (dikembangkan oleh guru)	1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih cara menumbuhkan perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah pada diri seseorang, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 cara menumbuhkan perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah pada diri seseorang, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 cara menumbuhkan perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah pada diri seseorang, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menumbuhkan perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah pada diri seseorang, skor 1.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
4.	*Rukhsah* melaksanakan salat ketika sedang dalam perjalanan diperbolehkan meringkas salatnya hanya dalam kondisi tertentu sesuai dengan firman Allah Swt. dalam *Q.S. an-Nisā*'/4: 101 "dan apabila kamu bepergian di muka bumi maka tidaklah mengapa kamu meng*qasar* salatmu".	1. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan *rukhsah* dalam melaksanakan salat ketika sedang dalam perjalanan lengkap dengan alasannya, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan *rukhsah* dalam melaksanakan salat ketika sedang dalam perjalanan kurang lengkap dengan alasannya, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan *rukhsah* dalam melaksanakan salat ketika sedang dalam perjalanan tidak lengkap dengan alasannya, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan *rukhsah* dalam melaksanakan salat ketika sedang dalam perjalanan, skor 1.	4
5.	Sangat setuju karena selaku warga negara yang taat, ia akan selalu membayar pajak dan selaku orang yang taat beragama maka, ia akan membayar zakat. Sebagian penghasilan yang ia terima terdapat hak orang miskin dan yatim piatu.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan Farhan membayar pajak dan zakat lengkap dengan alasannya, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan Farhan membayar pajak dan zakat lengkap dengan alasannya kurang lengkap dengan alasannya, skor 3.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
		3. Jika peserta didik dapat menuliskan Farhan membayar pajak dan zakat lengkap dengan alasannya tidak lengkap dengan alasannya, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat Farhan membayar pajak dan zakat lengkap dengan alasannya, skor 1.	
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 9.5
Kunci Jawaban Essay Bab 9

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/ Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang *rukhsah* kemudahan dari Allah Swt dalam beribadah pada-Nya. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju**.

12. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali

Komunikasi dengan orang tua/ wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Komunikasi dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan media *online*. Isi komunikasi dengan orang tua/ wali terkait dengan pengawasan oang tua/ wali terhadap perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Guru dapat mengembangkan isi dan teknik komunikasi lain yang relevan.

Untaian Hikmah

Kemudahan dari Allah Swt. menjadi salah satu ciri kasih sayang kepada makhluk. Sesungguhnya Allah Swt. suka bila rukhsah (keringanan)-Nya dilaksanakan sebagaimana Dia benci bila maksiatnya dilaksanakan." H.R. Ahmad. Allah Swt suka apabila hamba-Nya mengerjakan apa yang telah diberi keringanan oleh-Nya sebagai bukti ketaatan kepada-Nya, sebagaimana Dia benci apabila perbuatan durhaka terhadap-Nya dikerjakan karena melanggar perintah-Nya. Allah rida terhadap orang yang berpegang teguh kepada apa yang telah ditetapkan-Nya demi memperoleh rida-Nya.

Untaian Motivasi

Pembelajaran aktif melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk berpikir, menganalisis, membentuk opini, praktek dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan guru. Pembelajaran aktif dapat melibatkan pembelajaran individual atau membentuk grup belajar untuk mendorong pembelajaran antar peserta didik berinteraksi dengan anggota kelompok secara konstruktif.

A Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.

b. Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

2. Pokok Materi

a. Bani Umayyah di Andalusia.

b. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.

c. Nilai Islami dari Peradaban Islam pada masa Bani Umayyah.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

a. Mata pelajaran PKn pada materi komitmen kebangsaan.

b. Mata Pelajaran IPS pada materi tentang keunggulan antar ruang.

B Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Pertama	Peserta didik dapat menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.	1. Bani Umayyah di Andalusia. 2. Kejayaan Islam di Andalusia.	Bani Umayyah di Andalusia.	Metode: *inquiry* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan pertanyaan, mencari, dan menyimpulkan Metode alternatif: Pemecahan masalah	1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI 2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Kemdikbud RI 3. Salamah Muhammad al-Harafi Al-Ballawi. 2016. *Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar	1. Materi Bani Umayyah di Andalusia pada PPt (dikembangkan oleh guru) 2. Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa) 3. Mustafa As-Siba'i. 2019. *Sejarah Peradaban Islam* (e-book), dalam https://www.ideapers.com/2019/03/ini-25-buku-bacaan-gratis-download-pdf.html

Periode Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran/ Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ Sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pekan Kedua	Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	1. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. 2. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Andalusia.	1. Perkembangan ilmu pengetahuan. 2. Nilai Islami sejarah peradaban Islam di Andalusia.	Metode: *jigsaw* Aktivitas yang disarankan: Kelompok ahli mempelajari materi dan mendiskusikan dengan anggota lainnya Metode alternatif: Pemecahan masalah		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	Metode: pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Peserta didik merumuskan, menyusun, dan menyajikan produk Metode alternatif: Penugasan kelompok		
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran dengan *blended learning.*					

Tabel 10.1
Skema Pembelajaran Bab 10

A.

C Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi sejarah Islam Bani Umayyah di Andalusia dengan materi akhlak misalnya menumbuhkan semangat dalam mencari limu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat pula menghubungkan keunggulan peradaban suatu bangsa dengan sistem keyakinan, bahwa semuanya merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

Guru bertanya: Mengapa sejarah Bani Umayyah di Andalusia (756-1031 M) penting dipelajari? Bagaimana hubungan antara Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia? Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia (756-1031 M), dan nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia (756-1031 M)? Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

3. Pemantik Pemanasan

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis.** Paparan menarik **Infografis** akan membangun peta dan alur konsep yang akan dipelajari di samping meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mempelajarinya.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 10.1** yaitu respon terhadap pantun.

c. Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 10.2**.

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lainnya.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. **Pendahuluan**

1) Mempersiapkan media/ alat peraga/ bahan berupa LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.
2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al-Qur'an dengan surat/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. **Kegiatan Inti**

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 10 menyajikan garis besar materi tentang Bani Umayyah di Andalusia, kejayaan Islam di Spanyol, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia.

2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami **infografis**.

3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab 10, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.

4) Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.

5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6) Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.

7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.

8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-‘Ilmi***. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 10 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

   a) **Pertemuan pertama: pembelajaran *inquiry***

   Langkah-langkahnya sebagai berikut:

   1. Identifikasi masalah atau materi pertanyaan mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.
   2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai sejarah mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.
   3. Mengumpulkan data.
   4. Menganalisis dan menginterpretasikan data.
   5. Mengambil kesimpulan.

b) **Pertemuan kedua: pembelajaran** ***jigsaw***

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang.
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai Islami sebagai hikmah kemajuan Bani Umayyah di Andalusia.
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota materi yang berbeda yang telah mampelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab tersebut.
5. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Guru memberikan evaluasi.
8. Penutup.

c) **Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang bagan, **Infografis**, atau *timeline*.
2. Membuat bagan, **Infografis**, atau *timeline* mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.
3. Mempresentasikan hasil produk.
4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif yang Relevan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving)*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan tujuan capaian pembelajaran.
2) Guru memberikan permasalahan yang perlu dicari solusinya.
3) Guru menjelaskan prosedur pemecahan permasalahan yang benar.
4) Peserta didik mencari literatur yang mendukung untuk penyelesaian permasalahan.
5) Peserta didik menetapkan beberapa solusi yang dapat diambil untuk memecahkan masalah.
6) Peserta didik melaporkan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

c. Teknik pemberian tugas kelompok dengan membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif antara lain dengan menggunakan metode *blended learning* (pembelajaran campuran). Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:

a. Guru meng-*upload* materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah.

b. Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-*upload,* baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog).

c. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi.

d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik.

e. Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah.

f. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Variced*), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu **Inspirasiku** dan **Aku Pelajar Pancasila.**

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.

b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku.**

c. Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi/ Tujuan Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik **Diriku**.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√)pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian Keterampilan

Dimuat dalam rubrik **Siap Berkreasi** untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku menumbuhkan semangat dalam mencari limu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

   Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					

5					
6					
Dst.					

Aspek Penilaian:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal: 10

Tabel 10.2
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 10

2) Membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 10.3
Rubrik Penilaian Bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia

Keterangan penilaian:

Perencanaan

1 = Sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.

2 = Tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.

3 = Cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota.

kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = Baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

5 = Sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

Tahapan Proses Pembuatan

1 = Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

2 = Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

3 = Sukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

4 = Baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.

5 = Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

Tahap akhir

1 = Sangat tidak baik, tidak ada produk.

2 = Tidak baik, ada produk tapibelum selesai.

3 = Cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

4 = Baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = Sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \ldots\ldots.$$

10. Kunci Jawaban Setiap Pelatihan/ Tes

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	A	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	A	1
6.	A	1
7.	D	1
8.	A	1
9.	A	1
10.	A	1
	Jumlah skor	10

Tabel 10.4
Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 10

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1.	Kondisi sosial masyarakat Andalusia sebelum kedatangan Islam yaitu Andalusia dikuasai bangsa Visigoth. Pada masa tepat sebelum penaklukan oleh pasukan Dinasti Umayyah, terjadi perang saudara di kerajaan *Visigoth* antara raja *Roderic* dengan para penentangnya, yang melemahkan kerajaan ini dan memudahkan penaklukan oleh pasukan yang dipimpin Ṭāriq bin Ziyād.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan kondisi sosial masyarakat Andalusia sebelum kedatangan Islam dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan kondisi sosial masyarakat Andalusia sebelum kedatangan Islam dengan benar dan kurang lengkap, skor 3.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
		3. Jika peserta didik dapat menuliskan kondisi sosial masyarakat Andalusia sebelum kedatangan Islam dengan kurang benar dan kurang lengkap, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan kon-disi sosial masyarakat Anda-lusia sebelum kedatangan Islam, skor 1.	
2	Sejarah singkat perkemban-gan Islam di Andalusia yaitu Islam masuk di Andalusia ta-hun 92 H. Saat itu Andalusia dikuasai oleh orang-orang Goth (Gothic). Mūsā bin Nusayr mengirim pasukan untuk melakukan penaklukan ke wilayah ini yang dipimpin oleh Pangli-ma Ṭāriq bin Ziyād pada ta-hun 710 M. Pada tanggal 15 Mei 756 M., ‘Abd al-Rahmān al-Dakhīl memproklamirkan berdirinya *Imārah* Umayyah II di Andalusia. Kejayaan Islam di Spanyol di-tunjukkan dengan beberapa perkembangan ilmu pengeta-huan dan pembangunan fisik. Ilmu pengetahuan berkem-bang pada bidang filsafat,	1. Jika peserta didik dapat menuliskan sejarah singkat per-kembangan Islam di Andalusia dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan sejarah singkat per-kembangan Islam di Andalusia dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan sejarah singkat per-kembangan Islam di Andalusia dengan kurang benar dan ku-rang lengkap, skor 2.	4

<table>
<tr><th>No.</th><th>Kunci Jawaban</th><th>Cara penilaian</th><th>Skor Maksimal</th></tr>
<tr><td></td><td>seni, sastra, agama, dan sains. Pembangunan fisik yang sangat menonjol adalah pembangunan gedung-gedung, seperti pembangunan kota, istana, masjid, pemukiman dan taman-taman. Di antara pembangunan yang megah adalah masjid Cordova, kota al-Zahrā, Istana Ja'fariyah di Saragosa, tembok Toledo, istana al-Ma'mūn, masjid Sevilla, dan istana al-Hamrā di Granada.</td><td>4. Jika peserta di-dik tidak dapat menuliskan sejarah singkat perkembangan Islam di Andalusia, skor 1.</td><td>4</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Tabel perbedaan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia
<table>
<tr><th>Damaskus</th><th>Andalusia</th></tr>
<tr><td>Bani umayyah di Damaskus (661-750 M) dengan Damaskus sebagai pusat pemerintahan.</td><td>Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) (756-1031 M) dan Cordova sebagai pusat pemerintahannya.</td></tr>
<tr><td>Didirikan oleh Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah.</td><td>Didirikan oleh Abdurrahaman III.</td></tr>
</table></td><td>1. Jika peserta didik dapat menuliskan tabel perbedaan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia dengan benar dan lengkap, skor 4.
2. Jika peserta didik dapat menuliskan tabel perbedaan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia dengan benar dan kurang lengkap, skor 3.</td><td>4</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Kunci Jawaban</th><th>Cara penilaian</th><th>Skor Maksimal</th></tr>
<tr><td></td><td><table>
<tr><td>Masa keemasan pada saat pemerintahan Al-Walid dan Umar bin Abdul Aziz.</td><td>Masa keemasan dengan banyak menginpirasi peradapan Eropa untuk keluar dari zaman kegelapan terutama pada masa Abdurahman I, Abdurahman III, Hakam II, dan Al- Hajib al- Mansur Billa atau Muhammad II</td></tr>
<tr><td>Kekuasaan Bani Umayah di Damaskus berakhir pada tahun 750 M dan kekhalifahan pindah ke tangan Bani Abasiyah.</td><td>Kekuasaan Bani Umayah di Andalusia berakhir pada tahun 1010 M.</td></tr>
</table>
Tabel 10.5
Perbedaan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia</td><td>3. Jika peserta didik dapat menuliskan tabel perbedaan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia dengan kurang benar dan kurang lengkap, skor 2.
4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tabel perbedaan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia, skor 1.</td><td></td></tr>
</table>

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
4.	Kita harus menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dengan menguasai ilmu pengetahuan kita bisa hidup lebih baik. Selain itu, orang yang memiliki pengetahuan bawaan juga memupuk pengetahuan baru dengan menimba ilmu sepanjang hidupnya.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan ha-rus menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi dengan benar dan lengkap, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan harus menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan harus menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kurang benar dan kurang lengkap, skor 2 . 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan harus menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi, skor 1.	4
5	Cara menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari yaitu: a. Menjadikan ilmu agama sebagai hidayah dari Allah Swt.	1. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan lengkap, skor 4.	4

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
5.	b. menyisipkan dorongan aga-ma dalam setiap tindakan dan perilaku. c. Memiliki komitmen kuat untuk membaca dan mene-laah buku. d. Berupaya mencontoh perilaku ulama dan cendekiawan.	2. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dengan kurang benar dan kurang lengkap, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, skor 1.	4
	Jumlah skor maksimal		20

Tabel 10.6

Kunci Jawaban Pilihan Ganda Bab 10

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\text{Nilai} = \frac{10 + 20}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/ Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Damaskus pusat peradapan Islam Barat (756-1031 M). Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik **Selangkah Lebih Maju**.

12. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali

Komunikasi dengan orang tua/ wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Komunikasi dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan media online. Isi komunikasi dengan orang tua/ wali berkaitan dengan memberi motivasi untuk meningkatkan semangat dalam mencari limu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca buku, mengerjakan tugas sekolah, dan kunjungan perpustakaan dan toko buku. Guru dapat mengembangkan isi dan teknik komunikasi lain yang relevan.

Indeks

O

P

R

S

T

U

Glosarium

active learning : suatu proses untuk memperdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif

apersepsi : upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendorong peserta didik melakukan pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu sebagai dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru

blended learning : metode pembelajaran yang memadukan tatap muka di kelas dengan proses *e-learning* secara harmonis

cooperative learning : pembelajaran kooperatif, suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok kelompok kecil (umumnya terdiri dari 4-5 orang siswa) dengan keanggotaan yang heterogen (tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan suku/ras berbeda

data : catatan atas kumpulan fakta

demonstrasi : metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun secara melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan

discovery learning : model penyingkapan atau model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyingkap atau mencari tahu tentang suatu permasalahan atau sesuatu yang sebenarnya ada namun belum mengemuka dan menemukan solusinya berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri, sehingga siswa memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari

diskusi : aktivitas pembelajaran yang pada penerapannya siswa akan diberi sesuatu problem yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah grou belajar

every one is teacher here : suatu metode yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lainnya

hipotesis : jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya

inovasi : suatu proses atau hasil dari pemanfaatan mobilisasi pengetahuan ketrampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaikiyang memberikan nilai yang sangat berarti atau secara segnifikan

inquiry learning : model Penemuan atau suatu kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistemik, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Siswa dilatih dapat mengumpulkan informasi tambahan, membuat hipotesis dan mengujinya

jigsaw : model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketutantasan materi yang dipelajari

kontekstual : suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut.

market place activity : metode pembelajaran dengan aktivitas kelompok sebagai “penjual” dan kelompok lain sebagai “pembeli”. Kedua kategori kelompok saling berbagi informasi dan mendiskusikan temuan.

metode pembelajaran	:	cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran
metode saintifik	:	metode yang biasa digunakan oleh para ilmuwan dalam menemukan pengetahuan/teori/konsep atau metode pembelajaran yang didasarkan pada proses keilmuan yang terdiri dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik simpulan
model pembelajaran	:	kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar
observasi terbuka	:	pendidik mengamati perilaku secara langsung peserta didik yang diobservasinya
observasi tertutup	:	pendidik mengamati peserta didik melalui panduan yang sudah disiapkan sebelum pengamatan
pembelajaran berbasis produk	:	bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pemelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik
pembelajaran	:	proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
penilaian ketrampilan	:	penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu
penilaian pengetahuan	:	penilaian yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik
penilaian praktik	:	penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan capaian pembelajaran

penilaian produk : penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir

penilaian sikap : kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik atau mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan seharihari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan

penilaian : proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik

praktik : model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan

problem based learning : model berbasis masalah, mendorong siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau permasalahan yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya

project based learning : model berbasis proyek model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki, melatih berbagai keterampilan berpikir, sikap, dan keterampilan konkret

tutor sebaya : metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham

Daftar Pustaka

Buku:

Abidin, Zaenal. 2020. *Fiqh Ibadah.* Yogyakarta: CV. Deepublish

Al-ʻAjami, Abu Zaid. 2012. *Akidah Islam Menurut Empat Mazhab.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Ballawi, Salamah Muhammad al-Harafi. 2016. *Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. *Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Harahap, Musthafa Husein. 2012. *Risalah Tauhid.* Bekasi: Al-Musthafawiyah

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tahun 2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI

Permendikbud RI No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pendidkan Dasar dan Menegah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud RI No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menegah Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menegah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Purintyas, Ipop S. 2020. *28 Akhlak Mulia.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Rasjid, Sulaiman. 2011. *Fiqih Islam.* Bandung: Sinar Baru Algesindo

Raturahman, Imas Rosmiyati. 2019. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ridwan, Abdullah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rifa'i, Muhammad. 2011. *Tuntutan Shalat Lengkap.* Semarang: Toha Putra

Suryadi, Rudi Ahmad dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.* Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.* Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

Za'tari, Alaudin. 2019. *Fikih Ibadah Mazhab Syafi'i.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula.* Jakarta: Medpress Digital

Internet:

al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2018. *Hikmah dan Rahasia Sholat* (e-book), dalam Google Play Book.

Al-Sindi, Shalih. 2012. *Sejenak Mengenal Asma dan Sifat-SIfat Allah* (e-book), dalam www.portal-islam.net.

As-Siba'i, Mustafa. 2019. *Sejarah Peradaban Islam* (e-book), dalam https://www.ideapers.com/2019/03/ini-25-buku-bacaan-gratis-download-pdf.html

Ihsan, Nurul. 2020. *Mengenal Malaikat Allah*. Jakarta:Qultum Media, dalam https://www.ebookanak.com/

Kurniawati, Vivi. 2019. *Rukhsah dalam tinjauan Syariah* (e-book), https://rumahfiqih.com.

Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam https://quran.kemenag.go.id/

Maulani, Ilam. 2020. *Pembelajaran Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah*, dalam Ilam Maulani Channel https://www.youtube.com/watch?reload=9&v=M-Qxh1HkcpI

Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia: Plus Transliterasi Latin* (e-book), pada Google Play, 2019

Tim, *Aplikasi Tajwid al-Qur'an Lengkap dan Audio Offline*, VF Studio, pada Google Play, 2019

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Rudi Ahmad Suryadi, M.Ag
Email : rudiahmad83@gmail.com
Instansi : STAI al-Azhary
Alamat Instansi : Jl. KH. Abdullah bin Nuh Cianjur

Bidang Keahlian : Pendidikan Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Guru
2. Kepala Sekolah
3. Dosen

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. S1 PAI IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (2000-2004)
2. S2 SPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2005-2007)
3. S2 IPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2007-2011)

Dst.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Paradigma Pendidikan Berkualitas Penerbit CV Pustaka Setia Bandung; Cetakan 1 November 2013 ISBN: 978-979-076-355-5
2. Kenali Dirimu: Upaya Memahami Manusia dalam al-Qur"an Penerbit Deepublish Yogyakarta ISBN 978-979-076-376-5 (2015)
3. Dimensi-Dimensi Manusia Perspektif Pendidikan Islam Penerbit Deepublish Yogyakarta ISBN 978-979-076-401-4 (2015)
4. Rekontruksi Pendidikan Islam Penerbit Nuansa Cendekia ISBN 978-602-350-120-5 (2017)
5. Ilmu Pendidikan Islam Penerbit Deepublish ISBN 978-979-076-386-5 (2017)
6. Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek (2018)
7. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 7 Kementerian Agama RI Tahun 2018 ISBN 337-402-180-584 (Penulis Pertama) Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agam (2019)
8. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 7 Kementerian Agama RI Tahun 2020 Kemendikbud.

9. Desain dan Perencanaan Pembelajaran Penerbit Deepublish Yogyakarta ISBN 9786232098039 (2019)
10. Merangkai Kalimat Penerbit LPPM STAI al-Azhary (2020)
11. Pengawasan Partisipatif Penerbit Bawaslu Provinsi Jawa Barat (2016)
12. Pedoman Kurikulum mengacu pada SN-Dikti dan KKNI, Direktorat Diktis Kemenag RI (2018)
13. Pedoman Kurikulum dan Pembelajaran, Direktorat Diktis Kemenag RI (2018)
14. SKL-CPL pada PTKI, Direktorat Diktis Kemenag RI (2018)
15. Pedoman Integrasi Keilmuan, Direktorat Diktis Kemenag RI (2019)
16. Panduan Penyusunan Ijazah, Transkrip Akademik, SKPI, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi (2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Revitalisasi Perencanaan Pendidikan: Upaya Peningkatan Mutu Madrasah, dalam Jurnal Inovasi: Jurnal Seri Mutu Madrasah (MDC Jawa barat) Vol. VII September 2010 ISSN: 0216-8391 (2010)
2. Pengembangan Pendidikan Kejuruan di Madrasah Aliyah dalam Jurnal Inovasi: Jurnal Seri Mutu Madrasah (MDC Jawa barat) Vol. VIII September 2011 ISSN: 0216-8391 (2011)
3. Hadits: Sumber Pemikiran Tujuan Pendidikan, dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 9 No 2 September 2011 ISSN: 1693-2807 (2011)
4. Motivasi Belajar Persfektif Pendidikan Islam Klasik (Studi atas pemikiran al-Jarnuzi) dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 10 No 1 Maret 2012 ISSN: 1693-2807 (2012)
5. Prinsip Orientasi Pendidikan Islam Jurnal Asy-Syukriyyah Vol.9 Edisi 15 Juni 2012 ISSN: 1693-136x (STAI Asy-Syukriyyah Tangerang Banten) (2012)
6. Mardhat Allah: Tujuan Hidup Qur'ani (Dari Refleksi Pemikiran Tafsir ke Pemikiran Pendidikan) dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 11 No 1 Maret 2013 ISSN: 1693-2807 (2013)
7. Asbab al-Nuzul dalam Tafsir Ayat Pendidikan dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 11 No 2 September 2013 ISSN: 1693-2807 (2013)
8. Mengusung Pendidikan Islam Perspektif Teologis dalam Jurnal Taklim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 12 No 2 September 2014 ISSN: 1693-2807 (2014)
9. Reformulasi Epsitemologi Tujuan Pendidikan Islam dalam Jurnal TAKLIM UPI, Vol.2 September 2015 ISSN: 1693-2807 (2015)
10. Signifikansi Munasabah ayat al-Quran dalam Tafsir Pendidikan Jurnal Ulul Albab UIN Malang, Vol 2 April 2016 ISSN 1858-4349 (2016)

11. Efektifitas Pelatihan PME Madrasah, Laporan Riset Madrasah Development Center Jawa Barat 2015
12. Kompetensi Guru PAI SMA/SMK di Jawa Barat Laporan Riset Madrasah Development Center Jawa Barat 2016
13. The Strategic of Managerial Supervision in The Forming of the Madrasah Work Plan dalam Jurnal Edukasi *Volume 06, Nomor 01, Juni 2018 : 001 – 017* ISSN 2338-3054 (p) ISSN 2407-3717 (2018)
14. Rancang Bangun Ekonomi Syariah dalam Jurnal I'tibar Kopertais Wil II Jawa Barat dan Banten (2018)
15. Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Mutu PAI dalam Jurnal PAIS Jawa Tengah Tahun 2018, Vol. 7 NOmor 5 Tahun 2018, ISSN 2356-3990 (2018)
16. Islamic Education in The Theological Perspective Al-hayat: Journal of Islamic Education (AJIE) *e-ISSN: 2599-3046 | Volume 3, Issue 1 | January - June 2019 (2019)*
17. The Implementation of Academic Supervision by Madrasa Supervisors in Cianjur dalam Jurnal Edukasi, Vol. 08 Nomor 01, Juni 2020
18. Stunning On Animals Slaughter On Islamic Law Perspective dalam Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol. 18, No. 1 (2020): 77-90 Website: http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JIS ISSN 2528-0368 (online) ISSN 1693-4202 (print)
19. *Iyyaka Na'budu* Perspektif Pendidikan Islam dalam Jurnal al-Azhary Vol 6 No 01 Tahun 2020 77-90 Website: http://stai_alazhary.ac.id/index.php/JIS ISSN ISSN 2337-9537 (print)

Informasi Lain:

1. Anggota ISNU Kab. Cianjur (2012-2018)
2. Wakil Sekretaris PCNU Kab. Cianjur (2013-2018)
3. Wakil Ketua PCNU Kab.Cianjur (2018-2023)
4. PMII Tahun 2002-2004
5. Anggota Penasihat ISNU Kab. Cianjur (2019-2023)
6. Wakil Ketua Komisi Luar Negeri dan Hubungan Internasional MUI Kab.Cianjur (2019-2024)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sumiyati,S.Ag, MM.
E-mail : sumiy4ti1972@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Mandor Samin No. 62 Kalibaru, Cilodong, Kota Depok
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan

1. 2002 - sekarang Guru PAI di SMPN 6 Depok
2. 2000 - 2002 Guru PAI di SMPN 9 Baturaja OKU Sumatera Selatan
3. 1995 - 2000 Guru di MTs. Sudirman Jombor, Tuntang, Semarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Managemen Pendidikan, STIMA IMMI Jakarta (2012 – 2015)
2. S1: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam,IIQ Wonosobo (1990–1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. Pendidikan Lingkungan Hidup, untuk SMP kelas VII,VIII,IX (2010)
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII (2013)
3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VIII (2014)
4. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas IX (2015)
5. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB Tuna Rungu kelas X (2015)
6. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB kelas XI Tuna Autis (2015)
7. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII (2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1. PTK Peningkatan Pembelajaran Agama Islam melalui metode Pemberian Tugas belajar dan resitasi pada materi perkembangan Islam di Nusantara pada siswa kelas IX.A SMPN 6 Depok tahun 2012-2013.
2. PTK Peningkatan Hasil Belajar siswa materi iman kepada hari akhir melalui

metode sharing dan media audio visual pada siswa kelas IX.F SMPN 6 Depok tahun 2013-2014.

3. PTK Peningkatan kemampuan membaca Q.S al-Insyirah pada siswa kelas IX.G SMPN 6 Depok tahun 2013-2014
4. PTK **Aplikasi Metode *Role Playing* Berbasis *Ict*Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar** "Memahami Makna Perilaku Gemar Beramal Saleh Dan Berbaik Sangka Kepada Sesama Pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 6 Depok tahun 2019-2020

Informasi Lain

Penulis aktif di berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan keagamaan, dan menjadi nara sumber di berbagai kegiatan bimtek Kurikulum 2013.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : **Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.**
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Dosen PAI pada Ulumul Quran dan Tafsir Tarbawi
2. ketua Prodi PAI S1 dan S2 di UPI tahun 2015-2019.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. Pendidikan Bahasa Arab S1 IKIP Bandung (lulus tahun 1985),
2. Pendidikan Umum (PU) S2 pada IKIP Bandung (lulus tahun 1994)
3. S3 IPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung (lulus tahun 2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Penerjemahan belasan judul buku (Arab),
2. penulisan buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI),
3. buku referensi bidang tafsir tarbawi,
4. artikel ilmiah bereputasi nasional maupun internasional,

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Penelitian ilmiah pada level nasional dan internasional

Informasi Lain:
1. Ketua Umum Asosiasi Prodi PAI (APPKI) pada PTU se-Indonesia (2017-2019),
2. Ketua Umum Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Se-Indonesia (ADPISI) (2017-sekarang),
3. Sekretaris Umum Lembaga Bahstul Masa'il (LBM) Nahdlatul Ulama (NU)
4. Wilayah Jawa Barat (2012-2015),
5. Ketua Umum Badan Hisab dan Ru'yat Daerah (BHRD) Bandung Barat (2015-2017),
6. Dewan Hakim tetap Bidang Tafsir Bahasa Arab pada LPTQ Jawa Barat (2012-sekarang),
7. Tim Ahli Revisi (penyempurnaan) Terjemah Alquran Kemenag RI (2019

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Muhammad Ahsan, S Ag, M.Kom,
Instansi : SMP Negeri 14 Semarang
Alamat Instansi : Semarang
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Tahun 2009-2012 menjadi Kepala SMP Negeri 17 Semarang
2. Tahun 2012-2013 sebagai Kepala SMP Negeri 19 Semarang
3. Tahun 2013-2016 sebagai Kepala SMP Negeri 33 Semarang
4. Tahun 2016-2021 sebagai Kepala SMP Negeri 14 Semarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. S1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1993- 1998).
2. S2 di Fakultas Teknik Informatika Udinus Semarang (lulus tahun 2012)
3. S3 di UNNES, Manajemen Kependidikan (lulus tahun 2019)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. buku teks PAI SMP di penerbit Sahabat Klaten
2. buku teks PAI SMP pada penerbit Yudhistira
3. buku teks PAI SMP pada penerbit Erlangga.
4. buku siswa dan buku guru mapel PAI dan Budi Pekerti pada Puskurbuk Kemdikbud RI.
5. buku siswa dan buku guru mapel PAI dan Budi Pekerti di Direktorat PAI Kemenag RI (2018).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
penelitian ilmiah dalam bidang teknologi pendidikan dan manajemen pendidikan

Informasi Lain:
1. Ketua DPW AGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia) Jawa Tengah (2018).
2. Wakil Ketua PD PPM (Pemuda Panca Marga) Provinsi Jawa Tengah.
3. Guru Berprestasi tingkat Nasional (2008) dan menjadi kepala sekolah berprestasi tingkat Jawa Tengah (2012).

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Edi Dharma
Instansi : TVRI Jambi
Alamat Instansi : Jambi
Bidang Keahlian : Ilustrator
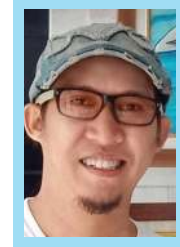
Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kartunis SK Mediator, Media Jambi, Jambi Independent, Info Jambi
2. kartunis di TVRI Jambi dalam Program Editorial Kartun,
3. guru *drawing* di berbagai sekolah di Jambi.
4. Yayasan Pencil Indonesia (Gold Pencil)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
Seni Rupa

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Asep Andi Rahman, M.Ag.
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Alamat Instansi : Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen pada Universitas Suryakancana Cianjur (2011-2012).
2. Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati (2012 sd sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
2. S2 di Program Studi Ilmu Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung lulus tahun 2009

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sejarah Pendidikan Islam (2019),
2. Praktik Ibadah dan Tilawah (2020),
3. Perencanaan Pembelajaran Madrasah Diniyah (2020)
4. Bimbingan Orang Tua dalam Mengembangkan Kepribadian Anak (2019).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pola Asuh Pondok Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah (2020),
2. Reformulasi Tugas dan Fungsi Guru Menghadapi Tantangan Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 (2020)
3. *Developmental Psychological Analysis of The Hadith of Prayers for Children* (2019).

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Ahmad Ridwan Khanafi
Instansi : CV. Gemilang putra
Alamat Instansi : Kudus
Bidang Keahlian : Penata Letak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer Grafis di CV. Gemilang Putra
2. Social Media Specialist di Bimbel Ngajiyuk Baznas Kota Semarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 UIN Walisongo Semarang (2018).